

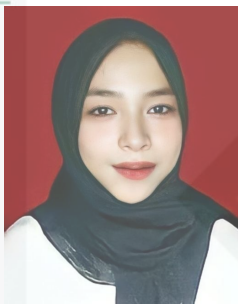
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP
ENVIRONMENTAL PERFORMANCE DIMEDIASI OLEH
SUSTAINABILITY BALANCED SCORECARD**

(Studi Empiris di Perusahaan Sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Periode 2021-2023)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar S1 (S.Ak)
Pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

OLEH

ADINDA UTARI

NIM.12070323407

PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

TAHUN 2024



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Program Studi

Konsentrasi

Fakultas

Semester

Tahun

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

: Adinda Utari

12070323407

: S1 Akuntansi

: Manajemen

: Ekonomi dan Ilmu Sosial

: IX (Sembilan)

: "Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap *Environmental Performance* Dimediasi Oleh *Sustainability Balanced Scorecard* (Studi Empiris di Perusahaan Sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023)"

Disetujui oleh:

DOSEN PEMBIMBING

Dr. Andi Irfan, SE, M.Sc., Ak., CA
NIP. 19830418 200604 1 001

Mengetahui

DEKAN

Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial

KETUA PRODI

Akuntansi

Dr. H. Mahyarni, SE, MM

NIP. 19700826 199903 2 001

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak

NIP. 19741108 200003 2 004

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Dipindai dengan CamScanner

Nama : Adinda Utari
Nim : 12070323407
Program Studi : SI Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Judul : Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap *Environmental Performance* Dimediasi Oleh *Sustainability Balanced Scorecard* (Studi Empiris di Perusahaan Sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023)
Tanggal Ujian : 30 Desember 2024

TIM PENGUJI

Ketua
Prof. Dr. Hj Leny Nofianti MS, SE,
M.Si, Ak, CA
NIP. 19751112 199903 2 001

Sekretaris
Hijratul Aswad, SE, M.Ak
NIP. 19860912 202012 1 006

Penguji 1
Dr. Nasrullah Djamil, S.E., M.Si,
Ak, CA
NIP. 19780808 200710 1 003

Penguji 2
Harkaneri, SE., MSA, AK, CA
NIP. 19810817 200604 2 007



Lampiran Surat

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 20 Desember 2024

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Adinda Utari

NIM : 12070323407

Tempat/Tanggal Lahir : Lubuk Dalam/20 Agustus 2002

Fakultas/Pascasajana : Ekonomi dan Ilmu Sosial

Prodi : SI Akuntansi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

"Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Environmental Performance Dimediasi Oleh Sustainability Balanced Scorecard (Studi Empiris di Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023)"

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~ dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~ saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)*~~ saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 03 Februari 2025

Yang membuat pernyataan



Adinda Utari
NIM. 12070323407

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP ENVIRONMENTAL PERFORMANCE DIMEDIASI OLEH SUSTAINABILITY BALANCED SCORECARD

(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Energy Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023)

OLEH:

Adinda Utari

NIM.12070323407

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *good corporate governance* terhadap *environmental performance* dimediasi oleh *sustainability balanced scorecard* pada perusahaan sektor *energy* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pemilihan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga diperoleh 35 perusahaan yang memenuhi kriteria dengan tiga tahun pengamatan. Teknik analisis data menggunakan bantuan Eviews 12. Hasil penelitian menunjukkan *Environmental performance* tidak dapat dipengaruhi *good corporate governance* melalui *sustainability balanced scorecard*. Dan juga tidak signifikan pengaruh *good corporate governance* terhadap *environmental performance* dan pengaruh *sustainability balanced scorecard* terhadap *environmental performance*. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan hanya ada satu hipotesis yang berpengaruh yaitu *good corporate governance* terhadap *sustainability balanced scorecard*.

Kata kunci: *Good Corporate Governance, Environmental Performance, Sustainability Balanced Scorecard*.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

THE INFLUENCE GOOD CORPORATE GOVERNANCE ON ENVIRONMENTAL PERFORMANCE IS MEDIATED BY THE SUSTAINABILITY BALANCED SCORECARD

(Empirical Study on Energy Sector Companies Listed on The Indonesian Stock Exchange for the 2021-2023 Period)

BY:

Adinda Utari

NIM.12070323407

This study aims to determine the effect of good corporate governance on environmental performance mediated by the sustainability balanced scorecard in energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2021-2023 period. The research method uses a quantitative approach with sample selection using a purposive sampling technique so that 35 companies that meet the criteria are obtained with three years of observation. The data analysis technique uses the help of EvIEWS 12. The results of the study show that environmental performance cannot be influenced by good corporate governance through the sustainability balanced scorecard. And also the effect of good corporate governance on environmental performance and the effect of the sustainability balanced scorecard on environmental performance are not significant. From the results of the research that has been carried out, there is only one hypothesis that has an effect, namely good corporate governance on the sustainability balanced scorecard.

Keywords: Good Corporate Governance, Environmental Performance, Sustainability Balanced Scorecard.



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah Segala puji dan syukur hanya milik Allah SWT yang telah memberikan segala rahmat, karunia dan hidayah-Nya yang diberikan. Penulis akhirnya dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul "pengaruh total quality management terhadap sustainability performance dimediasi sustainability balanced scorecard" ini dengan baik. Tak lupa shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan alam yakni Nabi Besar Muhammad SAW sebagai cahaya yang menerangi kehidupan, yang telah menuntun umatnya, dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang.

Tugas akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar strata 1 (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Jurusan Akuntansi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mengalami hambatan namun berkat bantuan dan dukungan berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu dengan penuh rasa terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada keluarga tercinta yaitu ayah dan mama yang dengan sabar membantu dan memberi motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, terimakasih yang sebesar-besarnya kepada ayah dan mama atas doa, restu dan ridho nya, mudah-mudahan segala harapan ayah dan mama terhadap penulis dapat tercapai dengan baik. Serta adik tercinta Ardiansyah yang slalu memberikan semangat dan banyak menemani disaat sulit mengerjakan skripsi. Dan juga terimakasih kepada:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M. Ag Rektor UIN Suska Riau, beserta jajarannya.
2. Ibu Dr. Hj. Mahyarin, SE, MM Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial beserta jajarannya.
3. Ibu Faiza Muklis SE, M.Si. selaku ketua jurusan akuntansi.
4. Ibu Harkaneri, SE, M.SA, Ak, CA selaku sekretaris jurusan akuntansi. Serta para staf jurusan akuntansi.
5. Bapak Andi Irfan, S.E., M.Sc, Ak.Ca selaku pembimbing yang telah membimbing dan memberi arahan serta menyemangati penulis mulai dari proposal hingga terselesainya skripsi ini dengan baik.
6. Ibu Harkaneri, SE, M.SA, Ak, CA selaku pembimbing akademik (PA) yang telah membantu dan membimbing perkuliahan penulis.
7. Seluruh dosen UIN Suska Riau yang telah memberikan banyak ilmu kepada penulis. Semua ilmu yang telah diberikan sangat berharga dan berarti untuk kesuksesan penulis dimasa depan.
8. Kepada Andini Tanjung, Nur Trisya Husna, Veni Retno dan Sanak-Sanak Batu Alam dan teman-teman lain yang tidak penulis sebutkan seluruhnya penulis ucapkan banyak terima kasih karna selalu membantu dan memberi semangat penulis dalam berbagai hal untuk menyelesaikan tugas akhir ini.

Pekanbaru, 15 januari 2024

Penulis,

ADINDA UTARI

NIM.12070323407



DAFTAR ISI

COVER

ABSTRAK	i
----------------------	----------

KATA PENGANTAR	iii
-----------------------------	------------

DAFTAR ISI.....	v
------------------------	----------

DAFTAR GAMBAR.....	vii
---------------------------	------------

DAFTAR TABEL.....	ix
--------------------------	-----------

BAB I PENDAHULUAN.....	1
-------------------------------	----------

1.1 Latar Belakang.....	1
-------------------------	---

1.2 Perumusan Masalah.....	7
----------------------------	---

1.3 Tujuan Penelitian.....	8
----------------------------	---

1.4 Manfaat Penelitian.....	9
-----------------------------	---

1.5 Sistematika Penulisan	10
---------------------------------	----

BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
-------------------------------------	-----------

2.1 Teori Agency.....	11
-----------------------	----

2.2 Teori Stakeholder	12
-----------------------------	----

2.3 Teori Legitimasi	13
----------------------------	----

2.4 <i>Environmental Performance</i>	14
--	----

2.4.1 Pengertian <i>Environmental Performance</i>	14
---	----

2.4.2 Faktor yang mempengaruhi <i>Environmental Performance</i>	15
---	----

2.4.3 Indikator <i>Environmental Performance</i>	16
--	----

2.4.4 Tujuan <i>Environmental Performance</i>	17
---	----

2.4.5 Kriteria Peringkat <i>Environmental Performance</i> (PROPER).....	17
---	----

2.5 <i>Sustainability Balanced Scorecard</i>	19
--	----

2.5.1 Pengertian <i>Sustainability Balanced Scorecard</i>	19
---	----

2.5.2 Perspektif <i>Sustainability Balanced Scorecard</i>	21
---	----

2.5.3 Faktor yang mempengaruhi <i>Sustainability Balanced Scorecard</i>	22
---	----

2.5.4 Tujuan <i>Sustainability Balanced Scorecard</i>	24
---	----

2.5.5 Manfaat <i>Sustainability Balanced Scorecard</i>	25
--	----

2.6 <i>Good Corporate Governance</i>	26
--	----



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.6.1 Pengertian <i>Good Corporate Governance</i>	26
2.6.2 Prinsip-Prinsip dalam <i>Good Corporate Governance</i>	27
2.6.3 Tujuan dan Manfaat <i>Good Corporate Governance</i>	28
2.6.4 Indikator Mekanisme <i>Good Corporate Governance</i>	29
2.7 Pandangan Islam	34
2.8 Penelitian Terdahulu	36
2.9 Kerangka Pemikiran.....	43
2.10 Hipotesis Penelitian.....	43
2.10.1 <i>Good Corporate Governance</i> berpengaruh terhadap <i>Environmental Performance</i>	43
2.10.2 <i>Good Corporate Governance</i> berpengaruh terhadap <i>Sustainability Balanced Scorecard</i>	45
2.10.3 <i>Sustainability Balanced Scorecard</i> berpengaruh terhadap <i>Environmental Performance</i>	45
2.10.4 <i>Good Corporate Governance</i> berpengaruh terhadap <i>Environmental Performance</i> dimediasi <i>Sustainability Balanced Scorecard</i>	47
BAB III METODE PENELITIAN	49
3.1 Jenis Penelitian.....	49
3.2 Sumber Penelitian	49
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	50
3.4 Metode Pengumpulan Data	52
3.5 Definisi Operasional Variabel	53
3.6 Teknik Analisis Data	59
3.7 Statistik Deskriptif.....	59
3.8 Uji Asumsi Klasik	60
3.8.1 Autokorelasi	63
3.9 Analisis Regresi Data Panel	64
3.10 Pemilihan Model Estimasi Regresi Data Panel	67
3.11 Uji Hipotesis	68
3.11.1 Uji T-test	68
3.11.2 Uji Sobel	69
3.11.3 Koefisiensi Determinan (<i>R-squared</i>).....	70



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	71
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	71
4.2 Statistik Deskriptif	72
4.3 Pemilihan Model Regresi Data Panel	74
4.3.1 Uji Chow	75
4.3.2 Uji Hausman	77
4.3.3 Uji Langrangge Multiplier (LM).....	78
4.4 Uji Asumsi Klasik	80
4.4.1 Uji Autokorelasi	83
4.5 Analisis Persamaan Regresi Data Panel	85
4.5.1 Analisis Persamaan Regresi Data Panel Sub Struktural I	85
4.5.2 Analisis Persamaan Regresi Data Panel Sub Struktural II	86
4.6 Uji Estimasi Model	86
4.7 Uji Hipotesis	87
4.7.1 Hasil Uji T-test.....	87
4.7.2 Hasil Uji Sobel	89
4.7.3 Uji Koefiensi Determinan (R^2).....	90
4.8 Sub Struktural Pada Kerangka Berpikir.....	91
4.8.1 Pengaruh Langsung.....	93
4.8.2 Pengaruh Tidak Langsung.....	94
4.9 Pembahasan Hasil Penelitian	95
BAB V PENUTUP	100
5.1 Kesimpulan	100
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	100
5.3 Saran.....	101
DAFTAR PUSTAKA	103



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	43
Gambar 4.1 Diagram Kerangka Konseptual T-hitung	92
Gambar 4.2 Kerangka Berpikir Langsung Sub Struktural I.....	93
Gambar 4.3 Kerangka Berpikir Langsung Sub Struktural II	94
Gambar 4.4 Kerangka Berpikir Hubungan Tidak Langsung	95





DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kriteria Peringkat PROPER.....	18
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu	36
Tabel 3.1 Kriteria Sampel Penelitian	51
Tabel 3.2 Sampel Penelitan.....	51
Tabel 3.3 Nilai berdasarkan tingkat PROPER	54
Tabel 3.4 Definisi Operasional Variabel	58
Tabel 4.1 Perusahaan yang menjadi sampel	71
Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	73
Tabel 4.3 Hasil Uji Chow	76
Tabel 4.4 Hasil Uji Hausman.....	77
Tabel 4.5 Hasil Uji Langrangge Multiplier.....	79
Tabel 4.6 Hasil Pemilihan Model Regresi Data Panel	80
Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi.....	84
Tabel 4.8 Hasil Uji T-test.....	87
Tabel 4.9 Hasil Analisis Hipotesis 1	88
Tabel 4.10 Hasil Analisis Hipotesis 3	88
Tabel 4.11 Hasil Analisis Hipotesis 2	89
Tabel 4.12 Hasil Sobel Test X terhadap Y melalui Z.....	90
Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisiensi Determinan.....	90

UIN SUSKA RIAU

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era persaingan global saat ini, perdagangan internasional memegang peranan penting dalam perkembangan perusahaan (Yu dkk., 2016). Perlambatan ekonomi yang terjadi di Indonesia tahun 2019 diakibatkan dari kondisi eksternal yaitu ketidakpastian dari perdagangan global (Safitri & Astuti, 2022). Apabila perusahaan berupaya memiliki daya tahan dalam menghadapi pasar global, meningkatkan kinerja, daya saing, dan keuntungan, menarik investor, konsumen serta meningkatkan modal berbiaya rendah, maka perusahaan wajib mengimplementasikan prinsip tata kelola (GCG) dan menstandarisasi strategi serta proses pengambilan keputusan (Sari dkk., 2020). Karena *Good Corporate Governance* telah dipandang sebagai sistem penting untuk mengelola bisnis dan urusan perusahaan guna meningkatkan kesejahteraan bisnis demi kepentingan para pemangku kepentingan (Aman, 2022).

Good Corporate Governance merupakan suatu aturan yang mengarahkan elemen-elemen perusahaan untuk bekerja sama mencapai tujuan perusahaan dan juga diharapkan mampu mengupayakan keseimbangan antara kepentingan yang dapat memberikan manfaat bagi perusahaan secara keseluruhan (Ivana & Novianti, 2022). Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas menyatakan bahwa perseroan terbatas wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Undang – undang ini mewajibkan adanya *corporate governance* yang baik dalam menjalankan perseroan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

termasuk tanggung jawab lingkungan (Yesika & Chariri, 2013). Indonesia menganut sistem *two tier*, yang mendapati peran pengawasan dilakukan oleh dewan komisaris dan direksi bertugas untuk mengelola perusahaan (Adams dkk., 2015). Menurut Pham & Vu, (2023), organisasi harus mengadopsi metode pengukuran kinerja strategis jika mereka ingin secara bersamaan meningkatkan kinerja keuangan, lingkungan dan sosial, yang secara signifikan berkontribusi terhadap keberlanjutan.

Suatu perusahaan yang memperhatikan lingkungan dengan baik tentu mengeluarkan biaya-biaya lingkungan untuk mencegah adanya kemungkinan menurunnya kualitas lingkungan dan juga mengeluarkan biaya untuk menangani pencemaran yang disebabkan oleh perusahaan (Adiwuri & Nurleli, 2022). Perusahaan yang mengungkapkan akuntansi lingkungan dengan baik diharapkan akan meningkatkan kinerja lingkungannya (Adiwuri & Nurleli, 2022). Saat ini hampir di semua negara mulai menaruh perhatian besar terhadap isu kerusakan lingkungan. Berbagai permasalahan lingkungan yang saat ini sedang dihadapi seperti pemanasan global, emisi karbon, emisi gas rumah kaca, hingga limbah industri (Fahmi dkk., 2023). Indonesia termasuk salah satu negara yang berkomitmen untuk mengimplementasikan SDGs di Indonesia dengan menerbitkan Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan dan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Axel & Hadiprajitno, 2023).

Sektor energi merupakan salah satu sektor industri utama dalam tatanan ekonomi global dan juga merupakan perusahaan dengan operasi bisnis yang secara langsung memberikan dampak negatif terhadap kelestarian sumber daya alam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Istiningrum, 2023). Kasus pencemaran lingkungan sebagian besar disumbangkan oleh perusahaan yang operasi bisnis nya bersinggungan dengan alam sehingga publik meminta perusahaan tersebut untuk mengungkapkan informasi mengenai kinerja lingkungan (Junita & Yulianto, 2018). Beberapa parameter dapat digunakan untuk mengukur kinerja lingkungan perusahaan, salah satunya adalah sertifikasi ISO 14001 mengenai komitmen perusahaan dalam menjalankan sistem manajemen lingkungan (Fahmi dkk., 2023). Selain itu, dalam lingkup nasional, kinerja lingkungan ditunjukkan melalui keikutsertaan perusahaan dalam Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) yang ditetapkan oleh KLHK (Suhendra dkk., 2022). Kemampuan perusahaan dalam mengelola lingkungan dengan baik akan menyebabkan naiknya citra perusahaan, kualitas produk, dan sekaligus keberlanjutan keuntungan di masa mendatang. Selain itu, perusahaan juga terhindar dari tuntutan masyarakat atas pencemaran lingkungan (Meiyana & Aisyah, 2019).

Seperti salah satu contoh kasus yang terjadi di Kalimantan Selatan, yang mana telah terjadi pertambangan batubara yang dilakukan oleh PT Adaro Energy Tbk. Perusahaan ini merupakan Perusahaan yang menjadi salah satu dari lima eksportir terbesar untuk pengiriman Batubara termal dunia via laut dan supplier terbesar untuk pasar domestik Indonesia (Firdhausiyah, 2023). Dari aktivitas pertambangan ini telah merusak kondisi tanah, mencemari air, udara, dan merusak hutan. Selain itu dampak serius yang ditimbulkan adalah menimbulkan berbagai macam penyakit, keberadaan dari sumber penghidupan bagi beberapa kelompok masyarakat juga menjadi semakin terancam, dan menimbulkan konflik sosial yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terjadi dari munculnya kelangkaan sumber daya akibat aktivitas perusahaan pertambangan yang terjadi hamper di seluruh tempat (Listiyani, 2017).

Melihat berbagai permasalahan lingkungan yang saat ini menjadi topik pembahasan penting dalam dunia bisnis, maka penerapan *good corporate governance* menjadi sangat penting. *Good corporate governance* digunakan oleh perusahaan sebagai alat untuk memberikan informasi terkait dengan kegiatan bisnisnya yang berdampak terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar (Inawati & Marwah, 2023). Tidak semua perusahaan sudah menyadari pentingnya kelestarian lingkungan, masih ada perusahaan yang mengabaikan lingkungan sosial dan memberikan andil dalam pencemaran lingkungan (Wardani & Sulistyowati, 2023). Perusahaan berusaha melaksanakan tanggung jawab lingkungan dengan mengungkapkan kinerja lingkungan pada laporan tahunan walaupun hal tersebut bersifat suka rela (Junita & Yulianto, 2018).

Para pemangku kepentingan saat ini semakin menuntut praktik bisnis yang lebih sadar lingkungan dari organisasi bisnis. Perusahaan kini memandang dampak lingkungan dan sosial dalam keputusan investasi mereka sebagai prioritas penting yang setara dengan tujuan kinerja ekonomi (Jassem dkk., 2022). Sejumlah penelitian yang menguji kegunaan informasi akuntansi lingkungan telah menemukan potensi perangkat akuntansi lingkungan tertentu, seperti *sustainability balanced scorecard* (SBSC), untuk mencapai tujuan pengelolaan lingkungan (Alewine, 2010; Dias-Sardinha dkk., 2002; Kalender & Vayvay, 2016; Tsai dkk., 2009). Studi-studi ini juga menunjukkan bahwa menggabungkan parameter lingkungan ke dalam alat bantu pengambilan keputusan dan evaluasi kinerja seperti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seperti *sustainability balanced scorecard* (SBSC) berpotensi untuk meningkatkan hasil kinerja lingkungan perusahaan dan juga dapat menarik perhatian ke tempat-tempat di mana penghematan biaya dapat dilakukan (Alewine & Stone, 2013; Baker & Schaltegger, 2015). Dengan demikian, literatur tampaknya menegaskan bahwa strategi informasi lingkungan yang tepat akan berdampak besar pada cara manajer membuat keputusan untuk meningkatkan kinerja lingkungan masa depan entitas perusahaan (Jassem dkk., 2018).

Keberlanjutan telah menjadi isu penting bagi semua negara di seluruh dunia (Docekalova dkk., 2015; Konadu dkk., 2021; Salvioni dkk., 2017). Isu ini menjadi krusial untuk dibahas karena banyaknya kerusakan lingkungan, perilaku tidak etis perusahaan, eksploitasi pekerja anak, serta isu ekonomi, sosial, dan lingkungan lainnya yang meningkat (Suharyono dkk., 2023). Seiring dengan upaya organisasi untuk mencapai masa depan yang lebih berkelanjutan, semakin penting bagi organisasi untuk memiliki perangkat manajemen yang tepat guna membantu melacak dan meningkatkan kemampuan kinerja manajerial mereka (Cycyota dkk., 2016). Oleh karena itu, model keberlanjutan perusahaan perlu meningkatkan posisi kompetitif suatu organisasi dan menerapkan strategi (Alimuddin dkk., 2020). Demikian pula, *balanced scorecard* keberlanjutan juga harus mencakup langkah-langkah yang diperlukan untuk menanamkan kesadaran akan keberlanjutan di seluruh organisasi, sehingga anggota organisasi akan bertindak sesuai dengan fungsi mereka dalam tanggung jawab sosial perusahaan (Bodur dkk., 2014).

Ketika perusahaan menggunakan *sustainability balanced scorecard*, mereka tidak hanya menghubungkan strategi dengan pelaksanaan, tetapi juga membantu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mereka menghubungkan strategi dengan keberlanjutan ekonomi, lingkungan, dan masyarakat, yang membantu mereka membuat strategi keberlanjutan jangka Panjang (Hansen & Schaltegger, 2018; Mio dkk., 2022). *Sustainability balanced scorecard* memiliki lima perspektif yaitu *Financial Initiatives, Internal Operation Initiatives, Customer Initiatives, Innovation and Learning Initiatives, and Environmental and Social Sustainability Initiatives* (Butler & Raiborn, 2011; Park, 2017). *Sustainability balanced scorecard* dapat menjadi metode yang berharga untuk menerapkan rencana perusahaan di mana industri berupaya memanfaatkan dan mengidentifikasi potensi administrasi sosial dan lingkungan yang menghasilkan pendanaan (Lu dkk., 2022).

Dalam penelitian ini *sustainability balanced scorecard* digunakan sebagai variabel mediasi karena *sustainability balanced scorecard* dapat menyediakan pengukuran yang holistik dan seimbang terhadap berbagai aspek kinerja, *sustainability balanced scorecard* seringkali mencakup indikator kinerja yang mencerminkan kepentingan terkait keberlanjutan (Sholihin & Laksmi, 2009). Perusahaan memilih arsitektur *sustainability balanced scorecard* yang paling sesuai dengan tantangan, tekanan pemangku kepentingan, dan kebutuhan mereka. Untuk memilih arsitektur *sustainability balanced scorecard* yang paling tepat, hubungan antara permasalahan dan strategi lingkungan dan sosial harus diidentifikasi, dan hubungan antara indikator keuangan dan non-keuangan harus dijelaskan (Dağıdır & Özkan, 2024). Pilihan untuk menjadikan *sustainability balanced scorecard* sebagai variabel intervening atau mediasi dapat bervariasi tergantung pada tujuan penelitian dan konteks organisasional (Sholihin & Laksmi, 2009). Maka dari itu

SBSC sebagai variabel intervening atau mediasi merupakan kebaruan dalam penelitian ini.

Terdapat beberapa penelitian yang menganalisis tentang *Good Corporate Governance* terhadap *Environmental Performance*. Penelitian Adiwuri & Nurleli, (2022) menghasilkan kepemilikan institusional, komite audit berpengaruh pada kinerja lingkungan yang diproksikan dengan PROPER. Sedangkan kepemilikan manajerial dan komisaris independen tidak berpengaruh pada kinerja lingkungan yang diproksikan dengan PROPER pada perusahaan perkebunan kelapa sawit yang listed di BEI Periode Tahun 2015-2020. Penelitian Parlupi, (2018) hasilnya variabel kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kinerja lingkungan. Sedangkan variabel komisaris independen, kepemilikan manajerial, dan komite audit tidak berpengaruh terhadap kinerja lingkungan. Variabel komisaris independen berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan variabel kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan komite audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian **“Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Environmental Performance dimediasi Sustainability Balanced Scorecard (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Energy Yang Terdaftar Di BEI Periode 2021-2023)”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti yaitu:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Apakah *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap *Environmental Performance* pada Perusahaan Sektor Energy yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023?
2. Apakah *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap *Sustainability Balanced Scorecard* pada Perusahaan Sektor Energy yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023?
3. Apakah *Sustainability Balanced Scorecard* berpengaruh terhadap *Environmental Performance* pada Perusahaan Sektor Energy yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021- 2023?
4. Apakah *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap *Environmental Performance* dimediasi oleh *Sustainability Balanced Scorecard* pada Perusahaan Sektor Energy yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari permasalahan yang telah ditetapkan, maka dapat dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap *Environmental Performance* pada Perusahaan Sektor Energy yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.
2. Untuk mengetahui *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap *Sustainability Balanced Scorecard* pada Perusahaan Sektor Energy yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Untuk mengetahui *Sustainability Balanced Scorecard* berpengaruh terhadap *Environmental Performance* pada Perusahaan Sektor Energy yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.
4. Untuk mengetahui *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap *Environmental Performance* dimediasi oleh *Sustainability Balanced Scorecard* pada Perusahaan Sektor Energy yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Penulis berharap apabila hasil dari penelitian ini mampu memberikan sumbangsih berupa informasi bermanfaat tentang pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Lingkungan. Dan lain hal penulis mengharapkan kelak hasil dari penelitian ini mampu menjadi sebuah referensi atau landasan teori dalam penelitian berikutnya.

2. Manfaat Praktis

Hasil pada penelitian ini mampu menjadi sebuah informasi acuan untuk para penanam modal saham tentang kinerja lingkungan pada perusahaan yang terdaftar pada sektor energi hingga bisa memberikan saran dan masukan tambahan guna mempertimbangkan keputusan investasi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran secara umum bagian-bagian yang akan dibahas dalam penelitian ini, maka penulis menguraikan secara ringkas isi masing-masing BAB dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan merupakan bagian yang menjelaskan latar belakang masalah, fokus penelitian, perumusan masalah yang diambil, tujuan penelitian, serta sistematik penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Merupakan bagian yang menjelaskan landasan teori yang berhubungan dengan penelitian serta hasil penelitian terdahulu tentang proses-proses, manajemen sumber daya manusia dalam kridor Islam.

BAB III METODE PENELITIAN

Merupakan bagian yang menjelaskan bagaimana metode yang digunakan, sumber data, teknik pengumpulan data, dan Teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Merupakan bagian yang menjelaskan deskripsi objek penelitian, analisis data dan pembahasan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan bagian terakhir penulisan skripsi, bagian ini merupakan kesimpulan dan saran.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Agency

Teori ini telah ada sejak tahun 1970-an untuk membahas konflik hubungan antara pemilik dan manajer serta mengusulkan solusi. Hubungan keagenan terjadi ketika terjadi perubahan kendali ketika perusahaan yang sebelumnya dikendalikan oleh pemilik, kini beralih ke kendali oleh manajer (Aman, 2022). Hubungan keagenan dalam teori agensi merupakan kumpulan perjanjian seseorang atau banyak orang yang memperlakukan orang lain berbuat jasa demi kepentingan mereka yaitu antara pihak *principal* dan *agent*. (Parlupi, 2018). Dalam konteks *agency theory*, dewan komisaris (sebagai prinsipal) dan direksi (sebagai agen) memiliki kepentingan yang berbeda. Dewan komisaris bertugas untuk memastikan bahwa perusahaan dikelola dengan baik dan sesuai dengan kepentingan pemegang saham, sementara direksi mungkin memiliki tujuan yang lebih terkait dengan kompensasi pribadi dan keamanan jabatan mereka. Hal ini dapat menyebabkan konflik kepentingan yang perlu dikelola melalui mekanisme pengawasan yang efektif

Agency theory menunjukkan bahwa keputusan yang diambil oleh direksi dapat dipengaruhi oleh kepentingan pribadi mereka. Dewan komisaris harus memastikan bahwa proses pengambilan keputusan melibatkan pertimbangan yang objektif dan tidak dipengaruhi oleh kepentingan individu yang dapat merugikan perusahaan. Peraturan *corporate governance* memerlukan pengungkapan informasi yang transparan dan akurat. *Agency theory* menekankan pentingnya pengungkapan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

informasi untuk memastikan bahwa manajemen tidak dapat memanfaatkan informasi asimetris untuk keuntungan pribadi. Peraturan ini memastikan bahwa pemegang saham memiliki akses yang cukup untuk mengawasi kinerja manajemen.

Agency theory menekankan pentingnya pengungkapan informasi yang transparan untuk memastikan bahwa manajemen tidak dapat memanfaatkan informasi asimetris untuk keuntungan pribadi. *Good corporate governance* memerlukan pengungkapan informasi yang jelas dan akurat, sehingga pemegang saham dapat mengawasi kinerja manajemen dengan baik. *Good corporate governance* menyediakan mekanisme pengendalian dan akuntabilitas yang efektif untuk mengurangi biaya keagenan. Mekanisme ini termasuk komite audit, komite komisaris, dan prosedur pelaporan yang transparan. *Agency theory* menekankan pentingnya mekanisme ini untuk memastikan bahwa manajemen bertanggung jawab kepada pemegang saham (Wardoyo dkk., 2021).

2.2 Teori Stakeholder

Pada tahun 1963 pertama kali Stanford Research Institute (SRI) memperkenalkan istilah stakeholder. Teori stakeholder merupakan teori yang menggambarkan kepada pihak mana saja bahwa perusahaan harus mempertanggungjawabkan seluruh dampak yang dihasilkan dalam kegiatan operasionalnya (Parlupi, 2018). Dalam pendekatan stakeholder, menyatakan agar manajer mampu merumuskan dan mengimplementasikan operasional perusahaan sehingga dapat memuaskan semua pihak yang berkepentingan dalam proses bisnis perusahaan (Parlupi, 2018).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Pemangku kepentingan (stakeholder) merupakan seseorang atau kelompok yang saling mempengaruhi dan dipengaruhi oleh tindakan perusahaan. Teori stakeholder menekankan pentingnya perusahaan mengungkapkan informasi mengenai kinerja lingkungan kepada para stakeholder. Pengungkapan ini membantu perusahaan dalam membangun kepercayaan dan mendapatkan dukungan dari stakeholder, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kinerja lingkungan perusahaan. Informasi ini mencakup aktivitas perusahaan yang mempengaruhi lingkungan, seperti penggunaan sumber daya alam dan emisi karbon.

Teori stakeholder memandang bahwa perusahaan tidak hanya bertanggung jawab kepada pemegang saham, tetapi juga kepada seluruh stakeholder, termasuk masyarakat dan lingkungan. Dengan demikian, perusahaan diharapkan untuk meningkatkan komitmen dan tanggung jawab sosialnya terhadap lingkungan, seperti melaporkan kinerja lingkungan dalam laporan keberlanjutan (*sustainability report*). Para stakeholder harus menerima laporan dari aktivitas yang dilakukan perusahaan terhadap lingkungan, ini merupakan hak dari para stakeholder, karena berlangsungnya kegiatan operasi perusahaan didukung oleh para stakeholder itu sendiri (Angelina & Nursasi, 2021).

2.3 Teori Legitimasi

Teori legitimasi menyatakan bahwa organisasi secara terus menerus mencoba untuk menyakinkan bahwa mereka melakukan kegiatan sesuai dengan batasan-batasan dan norma-norma masyarakat dimana mereka berada (Angelina & Nursasi, 2021). Terdapat dasar dalam teori legitimasi yaitu adanya kontrak sosial

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

antara organisasi atau perusahaan yang bersangkutan dengan masyarakat, dikatakan pada hubungan ini perusahaan yang beroperasi memiliki kewajiban untuk memperhatikan kaidah atau norma di lingkungan sekitarnya, sehingga terciptanya keselarasan dan juga mampu melindungi kepentingan perusahaan (Clara & Salim, 2022).

Teori legitimasi menekankan pentingnya perusahaan memastikan bahwa aktivitas dan kinerja perusahaan diterima oleh masyarakat. Dengan meningkatkan kinerja lingkungan, perusahaan dapat memperoleh legitimasi dari masyarakat dan meningkatkan kepercayaan stakeholder terhadap perusahaan. Hal ini dapat meningkatkan citra perusahaan dan mempengaruhi persepsi stakeholder terhadap perusahaan.

2.4 Environmental Performance

2.4.1 Pengertian Environmental Performance

Environmental Performance merupakan fokus perusahaan dalam pelestarian lingkungan dan mengatasi masalah atas dampak negatif lingkungan yang terjadi akibat kegiatan operasi lingkungan. Hasil dari sistem manajemen lingkungan, yang terkait dengan kontrol aspek-aspek lingkungannya disebut dengan *environmental performance* (Angelina & Nursasi, 2021). *Environmental Performance* ini mengarah pada seberapa banyak kerusakan lingkungan hidup yang disebabkan oleh kegiatan bisnis, dimana jika kerusakan lingkungan hidup yang dihasilkan itu rendah, maka *environmental performance* perusahaan tersebut baik dan begitu juga sebaliknya, jika kerusakan lingkungan hidup yang disebabkan oleh

kegiatan operasi lingkungan itu banyak dampak negatifnya maka kinerja lingkungan perusahaan tersebut buruk.

2.4.2 Faktor yang mempengaruhi *Environmental Performance*

Faktor-faktor yang mempengaruhi *environmental performance* perusahaan telah diteliti dalam beberapa penelitian. Berikut adalah beberapa faktor yang ditemukan mempengaruhi *environmental performance*:

- a) *Leverage*: *Leverage*, yang diukur sebagai perbandingan antara total hutang dengan total ekuitas, tidak ditemukan mempengaruhi kinerja lingkungan perusahaan dalam beberapa penelitian
- b) Kemampuan Manajemen: Faktor kemampuan manajemen, seperti pertumbuhan penjualan dan nilai perusahaan, ditemukan mempengaruhi kinerja lingkungan perusahaan secara positif
- c) Ukuran Perusahaan: Ukuran perusahaan juga ditemukan mempengaruhi kinerja lingkungan, dengan perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki kinerja lingkungan yang lebih baik
- d) Penggunaan Sumber Daya: Penggunaan sumber daya yang efektif dan efisien dalam operasional perusahaan dapat meningkatkan kinerja lingkungan.
- e) Kepedulian Staf: Kepedulian staf terhadap isu-isu lingkungan, kesehatan, dan keselamatan kerja juga ditemukan mempengaruhi kinerja lingkungan Perusahaan
- f) Profitabilitas: Profitabilitas perusahaan, yang diukur sebagai rasio antara laba dengan aset, tidak ditemukan mempengaruhi kinerja lingkungan Perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- g) *Liquidity*: Likuiditas perusahaan, yang diukur sebagai kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek, tidak ditemukan mempengaruhi kinerja lingkungan Perusahaan
- h) Porsi Kepemilikan Publik: Porsi kepemilikan saham publik perusahaan tidak ditemukan mempengaruhi kinerja lingkungan Perusahaan
- i) Umur Perusahaan: Umur perusahaan juga tidak ditemukan mempengaruhi kinerja lingkungan perusahaan.

2.4.3 Indikator *Environmental Performance*

Indikator *environmental performance* adalah parameter yang digunakan untuk mengukur dan menilai kinerja suatu organisasi dalam pengelolaan lingkungan. Dalam beberapa penelitian, indikator *environmental performance* yang digunakan meliputi:

- a) PROPER: Program Pemantauan dan Pengawasan Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup, yang diterbitkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup, memberikan skor dari 1 hingga 5 berdasarkan peringkat warna yang menunjukkan tingkat pengelolaan lingkungan Perusahaan
- b) Kinerja Lingkungan ISO 14001: Standar lingkungan ISO 14001:2015 memerlukan pengukuran, analisis, dan evaluasi yang sistematis terhadap kinerja lingkungan yang relevan, serta definisi metode dan indikator kinerja yang dapat dipahami
- c) Indikator Kinerja Lingkungan GRI: Global Reporting Initiative (GRI) versi 4 digunakan sebagai indikator pengukuran Corporate Social Responsibility (CSR) yang mencakup kategori ekonomi, lingkungan, dan sosial, serta aspek

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

praktik ketenagakerjaan dan kenyamanan bekerja, hak asasi manusia, masyarakat, dan tanggung jawab atas produk

2.4.4 Tujuan *Environmental Performance*

Tujuan penerapan instrumen PROPER adalah untuk mendorong peningkatan kinerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan melalui penyebaran informasi kinerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan. Guna mencapai peningkatan kualitas lingkungan hidup. Peningkatan kinerja penataan dapat terjadi melalui efek insentif dan disinsentif reputasi yang timbul akibat pengumuman peringkat kinerja PROPER kepada publik. Para pemangku kepentingan (*stakeholder*) akan memberikan apresiasi kepada perusahaan yang berperingkat baik dan memberikan tekanan dan dorongan kepada perusahaan yang belum berperingkat baik.

Pelaksanaan PROPER diharapkan dapat memperkuat berbagai instrument pengelolaan lingkungan yang ada, seperti penegakan hukum lingkungan, dan instrumen ekonomi. Disamping itu penerapan PROPER dapat menjawab kebutuhan akses informasi, transparansi dan partisipasi publik dalam pengelolaan lingkungan sebagaimana pasal 65 Ayat (2) dan (4) UU. No. 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, "terkait dengan akses dan peran setiap orang dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup".

2.4.5 Kriteria Peringkat *Environmental Performance* (PROPER)

Mengingat hasil penilaian peringkat PROPER ini akan dipublikasikan secara terbuka kepada publik dan stakeholder lainnya, maka kinerja penataan

Perusahaan dikelompokkan kedalam peringkat warna. Melalui pemeringkatan warna ini diharapkan masyarakat dapat lebih mudah memahami kinerja penataan masing-masing perusahaan. Sejauh ini dapat dikatakan PROPER merupakan system pemeringkatan yang pertama kali menggunakan warna.

Tabel 2.1
Kriteria Peringkat PROPER

Peringkat Warna	Definisi
Emas	Untuk usaha atau kegiatan yang telah secara konsisten menunjukkan keunggulan lingkungan (<i>environmental excellency</i>) dalam proses produksi atau jasa, melaksanakan bisnis yang beretika dan bertanggungjawab terhadap masyarakat.
Hijau	Untuk usaha atau kegiatan yang telah melakukan pengelolaan lingkungan lebih dari yang dipersyaratkan dalam peraturan (<i>beyond compliance</i>) melalui pelaksanaan sistem pengelolaan lingkungan, pemanfaatan sumberdaya secara efisien melalui upaya 4 R (<i>Reduce, Reuse, Recycle</i> dan <i>recovery</i>), dan melakukan upaya tanggung jawab sosial (<i>CSR/Comdev</i>) dengan baik.
Biru	Untuk usaha atau kegiatan yang telah melakukan upaya pengelolaan lingkungan yang dipersyaratkan sesuai dengan ketentuan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.
Merah	Upaya pengelolaan lingkungan yang dilakukan belum sesuai dengan persyaratan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan dalam tahapan melaksanakan sanksi administrasi.
Hitam	Untuk usaha atau kegiatan yang sengaja melakukan perbuatan atau melakukan kelalaian yang mengakibatkan pencemaran atau kerusakan lingkungan serta pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku atau tidak melaksanakan sanksi administrasi.

Sumber:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5 Sustainability Balanced Scorecard

2.5.1 Pengertian Sustainability Balanced Scorecard

Sustainability Balanced Scorecard adalah alat penilaian komprehensif yang menggabungkan tujuan dan metrik keberlanjutan ke dalam kerangka *Balanced Scorecard* tradisional. Ini memberikan kerangka kerja untuk mengukur kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial suatu organisasi. Pendekatan *Balanced Scorecard* tradisional terdiri dari serangkaian *Key Performance Indicators* (KPI) di berbagai dimensi kinerja, seperti perspektif keuangan, pelanggan, proses internal, serta pembelajaran dan pertumbuhan. Dengan mengintegrasikan metrik keberlanjutan, *sustainability balanced scorecard* membantu organisasi menyelaraskan upaya keberlanjutan mereka dengan keseluruhan strategi bisnis dan ukuran kinerja mereka.

Balanced scorecard merupakan alat atau sistem pengukuran kinerja yang dikembangkan untuk mengatasi sejumlah kelemahan signifikan pada sistem pengukuran kinerja tradisional yang didominasi oleh ukuran keuangan jangka pendek, melihat ke masa lalu, berorientasi internal, dan tidak terkait dengan strategi organisasi. *Balanced scorecard* dimodifikasi menjadi *sustainability balanced scorecard* dengan memasukkan perspektif dan indikator sosial dan lingkungan (Burhany dkk., 2021). Ahmed Fathi Abdelrazek, (2021) menunjukkan bahwa *sustainability balanced scorecard* harus dibentuk secara bertahap untuk memberikan waktu bagi perusahaan untuk menyesuaikan struktur internalnya dan menciptakan penerimaan bagi karyawan perusahaan. Setelah memperkenalkan *sustainability balanced scorecard*, perusahaan harus mengadopsi serangkaian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



sistem pengendalian lain yang sesuai dengan alat ini. Oleh karena itu, *Sustainability Balanced Scorecard* memenuhi persyaratan utama konsep keberlanjutan untuk perbaikan permanen tiga pilar keberlanjutan.

Teknik dan proses yang digunakan untuk *Sustainability balanced scorecard* sebagai berikut:

a. Pernyataan Melihat ke Belakang

Karena penerapan *Sustainability balanced scorecard* melibatkan penggabungan keberlanjutan ke dalam *balanced scorecard* maka penting bagi perusahaan untuk menentukan strategi, tujuan dan ukuran keberlanjutannya. Untuk mengidentifikasi hal ini, pernyataan-pernyataan yang melihat ke belakang dalam laporan mereka diteliti dengan cermat. Pernyataan keberlanjutan harus dinyatakan dalam laporan perusahaan dan merupakan kriteria paling mendasar yang harus dipenuhi sebelum suatu perusahaan diklasifikasikan sebagai pengungkapan *sustainability balanced scorecard*.

b. Pernyataan Berwawasan ke Depan

Untuk dapat dikategorikan sebagai pernyataan berwawasan ke depan, pernyataan tersebut harus menunjukkan bagaimana segala sesuatunya perlu berubah di masa depan. Mengingat bahwa tujuan dan target keberlanjutan sangat penting dalam mengembangkan *Sustainability balanced scorecard*, perusahaan yang hanya memberikan pernyataan berwawasan ke belakang tanpa pernyataan berwawasan ke depan tidak dianggap sebagai pengungkap *Sustainability balanced scorecard*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

c. Pernyataan Strategi

Untuk memenuhi kriteria ini, pengungkapan harus berisi pernyataan ringkasan mengapa perspektif keberlanjutan/lingkungan penting bagi perusahaan, bagaimana hal ini berdampak pada perusahaan, dan bagaimana target dapat dicapai.

2.5.2 Perspektif *Sustainability Balanced Scorecard*

Perspektif *Sustainability Balanced Scorecard* dapat dibagi menjadi beberapa aspek utama:

- a. Perspektif Ekonomi: Perspektif ini berfokus pada kinerja keuangan organisasi, termasuk profitabilitas, manajemen biaya, dan laba atas investasi. Dalam konteks keberlanjutan, hal ini dapat mencakup metrik seperti biaya emisi karbon, pengurangan limbah, dan efisiensi sumber daya .
- b. Perspektif Lingkungan: Perspektif ini mengukur dampak lingkungan organisasi, termasuk emisi, limbah, dan konsumsi sumber daya. Hal ini juga dapat mencakup metrik yang terkait dengan konsumsi energi, penggunaan air, dan upaya daur ulang .
- c. Perspektif Sosial: Perspektif ini mengevaluasi kinerja sosial organisasi, yang mencakup aspek-aspek seperti keterlibatan karyawan, keterlibatan komunitas, dan kepuasan pelanggan. Dalam konteks keberlanjutan, hal ini dapat mencakup metrik seperti tingkat pergantian karyawan, pengembangan komunitas, dan loyalitas pelanggan .
- d. Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan: Perspektif ini berfokus pada kemampuan organisasi untuk belajar dan tumbuh, termasuk pengembangan karyawan, manajemen pengetahuan, dan pembelajaran organisasi. Dalam

konteks keberlanjutan, hal ini dapat mencakup metrik yang terkait dengan pelatihan karyawan, inovasi, dan kemampuan organisasi untuk beradaptasi terhadap perubahan kondisi pasar.

Sustainability Balanced Scorecard dapat digunakan untuk membantu perusahaan dalam menerapkan strategi berkelanjutan dengan memberikan kerangka kerja yang sistematis dan komprehensif untuk mengukur dan mengelola kinerja keberlanjutan. Hal ini dapat membantu organisasi mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan, menetapkan target yang realistis, dan melacak kemajuan menuju tujuan keberlanjutan mereka.

2.5.3 Faktor yang mempengaruhi *Sustainability Balanced Scorecard*

Beberapa faktor yang mempengaruhi *Sustainability Balanced Scorecard* antara lain:

- a. Tujuan Strategis: *Sustainability balanced scorecard* dirancang untuk membantu organisasi menyelaraskan upaya keberlanjutan mereka dengan strategi dan kinerja bisnis mereka secara keseluruhan. Hal ini melibatkan pendefinisian tujuan terkait keberlanjutan dan ukuran kinerja untuk setiap perspektif, seperti faktor keuangan, lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG)
- b. Perspektif Kinerja: Kerangka *Sustainability balanced scorecard* terdiri dari empat perspektif, masing-masing berfokus pada aspek kinerja organisasi yang berbeda. Perspektif tersebut adalah ekonomi, lingkungan hidup, sosial, tata kelola, serta pembelajaran dan pertumbuhan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- c. Indikator: *Sustainability balanced scorecard* menggabungkan metrik keberlanjutan ke dalam pendekatan *Balanced Scorecard* tradisional, yang menggunakan *Key Performance Indicator* (KPI) untuk mengukur kinerja di empat perspektif. Indikator-indikator ini membantu organisasi melacak kemajuan mereka menuju tujuan keberlanjutan dan mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan.
- d. Integrasi: *Sustainability balanced scorecard* dapat diintegrasikan ke dalam strategi keseluruhan perusahaan dengan menghubungkan aktivitas operasional dan non-keuangan perusahaan dengan rantai sebab akibat dengan tujuan keberlanjutan jangka panjang perusahaan. Hal ini membantu memastikan bahwa manajemen keberlanjutan selaras dengan strategi bisnis organisasi secara keseluruhan.
- e. Manajemen Keberlanjutan: *Sustainability balanced scorecard* berfungsi sebagai alat manajemen keberlanjutan dengan mengatasi masalah kontribusi perusahaan terhadap masalah lingkungan dan sosial. Hal ini membantu organisasi mengidentifikasi dan mengukur dampaknya terhadap keberlanjutan dan mengambil tindakan yang tepat untuk meningkatkan kinerjanya.

Ringkasnya, *sustainability balanced scorecard* dipengaruhi oleh tujuan strategis, perspektif kinerja, indikator, integrasi, dan manajemen keberlanjutan. Faktor-faktor ini bekerja sama untuk memberikan kerangka komprehensif untuk mengukur dan mengelola kinerja keberlanjutan dalam organisasi.

2.5.4 Tujuan *Sustainability Balanced Scorecard*

Tujuan digunakannya *Sustainability Balanced Scorecard* untuk perusahaan antara lain adalah:

- a. Mengukur Kinerja Berkelanjutan: *Sustainability balanced scorecard* memberikan kerangka kerja untuk mengukur kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial perusahaan, sehingga membantu perusahaan dalam memantau dan meningkatkan kinerja berkelanjutan mereka.
- b. Integrasi Strategi Bisnis dan Keberlanjutan: *Sustainability balanced scorecard* membantu perusahaan secara strategis mengintegrasikan faktor lingkungan dan sosial ke dalam strategi bisnis mereka, sehingga memastikan bahwa upaya keberlanjutan terkait erat dengan tujuan bisnis keseluruhan
- c. Manajemen Keberlanjutan: *Sustainability balanced scorecard* merupakan alat untuk manajemen keberlanjutan yang membantu perusahaan mengidentifikasi dan mengukur dampak mereka terhadap keberlanjutan, serta mengambil tindakan yang sesuai untuk meningkatkan kinerja mereka dalam hal keberlanjutan. (Raden Ilham Akbar dkk., 2022)

Dengan demikian, *sustainability balanced scorecard* membantu perusahaan dalam mengintegrasikan keberlanjutan ke dalam strategi bisnis mereka, mengukur kinerja berkelanjutan, dan mengelola dampak mereka terhadap lingkungan dan masyarakat secara efektif

2.5.5 Manfaat *Sustainability Balanced Scorecard*

Manfaat *Sustainability Balanced Scorecard* untuk sebuah perusahaan antara lain:

- a. Meningkatkan *Sustainability Performance*: *Sustainability balanced scorecard* membantu perusahaan dalam mengukur kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial mereka secara komprehensif, sehingga membantu perusahaan dalam memantau dan meningkatkan *Sustainability Performance* mereka
- b. Integrasi Strategi Bisnis dan Keberlanjutan: *Sustainability balanced scorecard* membantu perusahaan secara strategis mengintegrasikan faktor lingkungan dan sosial ke dalam strategi bisnis mereka, sehingga memastikan bahwa upaya keberlanjutan terkait erat dengan tujuan bisnis keseluruhan
- c. Manajemen Keberlanjutan: *Sustainability balanced scorecard* merupakan alat untuk manajemen keberlanjutan yang membantu perusahaan mengidentifikasi dan mengukur dampak mereka terhadap keberlanjutan, serta mengambil tindakan yang sesuai untuk meningkatkan kinerja mereka dalam hal keberlanjutan
- d. Meningkatkan Citra Perusahaan: *Sustainability balanced scorecard* membantu perusahaan dalam meningkatkan citra mereka dengan menunjukkan komitmen mereka terhadap keberlanjutan dan tanggung jawab sosial
- e. Meningkatkan Efisiensi: *Sustainability balanced scorecard* membantu perusahaan dalam mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan dan mengambil tindakan yang sesuai untuk meningkatkan efisiensi operasional mereka.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan demikian, *Sustainability balanced scorecard* membantu perusahaan dalam mengintegrasikan keberlanjutan ke dalam strategi bisnis mereka, meningkatkan kinerja berkelanjutan, dan mengelola dampak mereka terhadap lingkungan dan masyarakat secara efektif. Selain itu, SBSC juga dapat meningkatkan citra perusahaan dan efisiensi operasional mereka. (Raden Ilham Akbar dkk., 2022).

2.6 Good Corporate Governance

2.6.1 Pengertian Good Corporate Governance

Good corporate governance merupakan suatu aturan yang mengarahkan elemen-elemen perusahaan agar bekerja sama dalam mencapai tujuan perusahaan. *Good corporate governance* diharapkan mampu mengupayakan keseimbangan antar kepentingan yang dapat memberikan manfaat bagi perusahaan secara keseluruhan. Selain itu, penerapan *good corporate governance* bermanfaat untuk memaksimalkan nilai perusahaan (Ivana & Novianti, 2022).

Good corporate governance merupakan pilar dari sistem ekonomi pasar yang terkait dengan kepercayaan terhadap perusahaan yang menerapkannya. Penerapan *good corporate governance* di Indonesia sangat penting bagi dunia usaha karena diyakini mampu mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan stabil. Penerapan tata kelola perusahaan mendorong persaingan yang sehat dan mendukung pemerintah dalam mengadopsi tata kelola perusahaan di Indonesia (Meirawati dkk., 2023).

2.6.2 Prinsip-Prinsip dalam Good Corporate Governance

Prinsip *good corporate governance* yang disusun oleh Komite Nasional Governance (KNKG) meliputi:

1) Transparansi (*Transparency*)

Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, perusahaan harus menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pihak yang memiliki kepentingan. Perusahaan harus mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya.

2) Akuntabilitas (*Accountability*)

Perusahaan harus dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu, perusahaan harus dikelola secara benar, terukur, dan sesuai dengan kepentingan perusahaan dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lain. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkesinambungan.

3) Responsibilitas (*Responsibility*)

Perusahaan harus mematuhi peraturan perundang-undangan serta melakukan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sehingga dapat terpelihara kesinambungan usaha dalam jangka panjang dan mendapat pengakuan sebagai *good corporate citizen*.

4) Independensi (*Independency*)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Untuk melancarkan pelaksanaan asas *good corporate governance*, perusahaan harus dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

5) Kewajaran dan Kesenangan (Fairness)

Dalam melaksanakan kegiatannya, perusahaan harus senantiasa memerhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan.

2.6.3 Tujuan dan Manfaat *Good Corporate Governance*

Menurut Siswanto Sutojo (2018) penerapan dari *Good Corporate Governance* adalah untuk:

- Melindungi hak dan kepentingan pemegang saham.
- Melindungi hak dan kepentingan pemegang kepentingan non-pemegang saham.
- Meningkatkan nilai perusahaan dan para pemegang saham.
- Meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja dewan pengurus dan manajemen perusahaan.
- Meningkatkan hubungan dewan pengurus dengan manajemen senior perusahaan.

Menurut Forum for Corporate Governance in Indonesia dalam Sasmita (2018), *good corporate governance* memiliki banyak manfaat bagi perusahaan, diantaranya adalah:

- Meningkatkan kinerja perusahaan melalui terciptanya pengambilan keputusan yang lebih baik.
- Meningkatkan efisiensi operasional perusahaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Meningkatkan pelayanan kepada *stakeholder* (pemegang saham).
- d) mempermudah dana pembiayaan yang lebih murah dan tidak rigid (karena faktor kepercayaan) yang akhirnya akan meningkatkan corporate value.
- e) mengembalikan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya di Indonesia.

2.6.4 Indikator Mekanisme *Good Corporate Governance*

Menurut Ali (2018) *good corporate governance* dapat diproksikan dengan kepemilikan manajerial, dan menurut Ningtyas, (2014) *good corporate governance* dapat diproksikan juga dengan kepemilikan institusional serta dewan komisaris independen, yaitu sebagai berikut:

1. Komisaris Independen

Komisaris independen berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik adalah Komisaris independen adalah anggota dewan komisaris yang berasal dari luar emiten atau perusahaan publik dan memenuhi persyaratan sebagai komisaris independen sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

Komisaris independen adalah anggota komisaris yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota komisaris lainnya, anggota dewan direksi, dan pemegang saham pengendali. Menurut Sabila, (2012) proporsi komisaris independen diukur berdasarkan persentase jumlah dewan komisaris independent

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap jumlah total dewan komisaris yang ada. Pengukuran ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

Komisaris Independen

$$= \frac{\text{jumlah dewan komisaris independen}}{\text{jumlah dewan komisaris}} \times 100$$

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa, komisaris independen adalah komisaris yang bukan merupakan anggota manajemen, pemegang saham mayoritas, pejabat atau dengan cara lain yang berhubungan langsung atau tidak langsung dengan pemegang saham mayoritas dari suatu perusahaan yang mengawasi pengelolaan perusahaan.

Kelebihan dan kekurangan komisaris independen:

1. Kelebihan (Advantages)

- a. Membantu memperbaiki transparansi dan integritas perusahaan
- b. Mengawasi dan melakukan pengawasan efektif terhadap manajemen
- c. Menjaga kepentingan para pemangku jabatan dan pemegang saham minoritas
- d. Membantu mengawasi dan meningkatkan kualitas laporan keuangan
- e. Memperbaiki sistem pengendalian internal
- f. Membantu mengurangi kecurangan dalam pelaporan keuangan.

2. Kekurangan (Disadvantages):

- a. Memiliki keterbatasan dalam memahami kondisi perusahaan khususnya dalam memahami peraturan yang berlaku di Indonesia.

- b. Memiliki hubungan afiliasi dengan pihak apapun yang dapat mempengaruhi keputusan.
- c. Memiliki kedudukan rangkap pada perusahaan lainnya yang terafiliasi.
- d. Memiliki keterbatasan dalam mengawasi dan melakukan pengawasan efektif terhadap manajemen

Penggunaan indikator komisaris independen dalam *environmental performance* berkaitan untuk meningkatkan kinerja perusahaan terhadap tujuan jangka panjang. Dimana semakin besar kepemilikan saham dewan komisaris, maka semakin peduli mereka untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Dengan demikian penggunaan indikator komisaris independen dalam *environmental performance* dapat memberikan informasi yang berguna untuk para pemegang saham. Oleh karena itu, penggunaan indikator komisaris independent dalam penelitian ini dapat memahami hubungan *Good Corporate Governance* terhadap *Environmental Performance*.

2. Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial adalah keadaan dimana seorang manajer di suatu perusahaan merangkap juga sebagai pemegang saham di dalam perusahaan tersebut. Hal ini dapat terjadi dengan adanya kebijakan perusahaan untuk membayarkan upah atau gaji seorang manajer dengan cara mengganti uang tunai dengan lembaran saham atas nama perusahaan tersebut. Kepemilikan manajerial termasuk dalam gambaran prinsip transparansi dari *good corporate governance*, transparansi harus diterapkan dalam mengelola perusahaan hal ini bertujuan supaya tidak terjadi konflik kepentingan para pemegang saham sebagai pemilik saham.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepemilikan manajerial dapat dirumuskan yakni:

$$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\text{jumlah saham manajerial}}{\text{jumlah saham yang beredar}} \times 100$$

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pihak manajemen perusahaan yang memiliki saham merupakan kepemilikan manajerial. Berikut kelebihan dan kekurangan dari kepemilikan manajerial yaitu:

1. Kelebihan

- a. Motivasi tinggi: Para manajer dengan kepemilikan saham umumnya memiliki motivasi yang tinggi untuk meningkatkan kinerja perusahaan, karena hal ini juga akan meningkatkan nilai kepemilikan saham mereka sendiri
- b. Komitmen jangka panjang: Kepemilikan manajerial dapat membuat manajer lebih berkomitmen terhadap tujuan jangka panjang Perusahaan
- c. Pengurangan konflik keagenan: Kepemilikan manajerial dapat mengurangi konflik keagenan antara pemegang saham dan manajer, karena mereka memiliki kepentingan yang lebih serupa.

2. Kekurangan

- a. Benturan kepentingan: Terdapat potensi benturan kepentingan antara manajer dan pemegang saham.
- b. Keterbatasan informasi: Manajer sebagai pemegang saham mungkin memiliki informasi yang lebih baik dibandingkan dengan pemegang saham luar, yang dapat menimbulkan ketidakadilan informasi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Pengaruh terhadap keputusan: Kepemilikan manajerial dapat mempengaruhi keputusan manajemen dan mengurangi objektivitas.

3. Kepemilikan Institusional

Kepemilikan ini memiliki arti yaitu kepemilikan yang saham perusahaannya yang dimiliki oleh pihak investor institusional atau institusi luar contohnya perusahaan investasi, bank, perusahaan asuransi, institusi luar negeri, dana perwalian serta institusi lainnya. Kepemilikan institusional dapat diukur dengan menggunakan rasio sebagai berikut:

$$\text{Kepemilikan Institusional} = \frac{\text{jumlah saham institusi}}{\text{jumlah saham yang beredar}}$$

Dapat disimpulkan bahwa kepemilikan institusional merupakan porsi kepemilikan saham yang pemiliknya yaitu pemerintah serta perusahaan non publik.

1. Kelebihan

- a. Profesionalisme dalam menganalisis informasi sehingga dapat menguji keandalan informasi.
- b. Kemampuan untuk memonitor tindakan manajemen lebih baik.
- c. Dapat melakukan pengawasan dengan baik dan mengurangi konflik keagenan dalam suatu perusahaan.

2. Kekurangan

- a. Potensi terjadinya kolusi antara manajemen dan investor institusional.
- b. Keterbatasan dalam memperoleh informasi yang relevan.
- c. Tidak memiliki motivasi yang sama dengan pemegang saham minoritas.

2.7 Pandangan Islam

Dalam pandangan Islam, konsep keberlanjutan (*sustainability*) dapat dilihat dari berbagai perspektif, termasuk manajemen sumber daya alam, keuangan berkelanjutan, dan pembangunan berkelanjutan. Beberapa kajian menunjukkan bahwa prinsip-prinsip Islam, seperti nilainya yang mendasar, maqashid sharia, dan prinsip keuangan Islam, dapat berkontribusi pada pencapaian keberlanjutan. Sebuah studi tentang manajemen sumber daya air di Sumberrejo Village menunjukkan bahwa prinsip-prinsip Islam, termasuk keberlanjutan, dapat diterapkan dalam pengelolaan sumber daya alam, seperti air (Djalaluddin dkk., 2021). Selain itu, konsep keuangan berkelanjutan juga sejalan dengan prinsip-prinsip maqashid sharia, yang mencakup pemeliharaan agama, jiwa, intelektual, keturunan, dan kesejahteraan (Darmawati, 2022).

Dari segi pembangunan berkelanjutan, Islam juga menekankan pentingnya pemeliharaan lingkungan dan penyeimbangan antara kebutuhan manusia dan alam. Sebuah artikel menyoroti pandangan Islam tentang pembangunan berkelanjutan dan menunjukkan bahwa konsep ini sejalan dengan prinsip-prinsip Islam (Ahmadi, 2016). Secara keseluruhan, pandangan Islam tentang keberlanjutan mencakup beragam aspek, mulai dari manajemen sumber daya alam hingga keuangan berkelanjutan dan pembangunan berkelanjutan. Prinsip-prinsip Islam dapat memberikan kontribusi penting dalam upaya mencapai keberlanjutan, baik dari segi lingkungan, ekonomi, maupun sosial.

Dalam perspektif Islam, konsep keberlanjutan memiliki dasar-dasar yang kuat dalam ayat-ayat Al-Qur'an yang mengajarkan nilai-nilai lingkungan dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



prinsip-prinsip ekonomi yang seimbang. Ayat-ayat Al-Qur'an secara tantangan menyampaikan bahwa alam semesta dan segala isinya adalah ciptaan Allah, yang ditempatkan di bawah perawatannya. Manusia dianggap sebagai khalifah (pengelola) di bumi, bukan penguasanya.

Dalam Surah Al-A'raf (7:31)

﴿يَبْنَىءَ آدَمَ خُذُوا زِينَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوا وَاشْرَبُوا وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ﴾

Artinya: “Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah di setiap masjid, dan makan dan minumlah, dan jangan berlebih-lebihan. Sesungguhnya, Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan.”

Rahman & Hidayat, (2023) menyatakan bahwa prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* sejalan dengan nilai-nilai Islam, seperti kejujuran, keadilan, dan tanggung jawab sosial. Ramayulis menyatakan bahwa pengertian yang sama dengan hakikat manajemen adalah al-Tadbir (pengaturan).¹² Kata ini merupakan turunan dari kata dabbara (mengatur) yang banyak terdapat dalam

Surat Al-Sajdah ayat 5 :

﴿يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِّمَّا تَعُدُّونَ﴾

“yudabbirul-amra minas-samâ'i ilal-ardli tsumma ya'ruju ilaihi fî yauming kânamiqdâruhû alfa sanatim mimmâ ta'uddûn”

Yang artinya : “Dia mengatur segala urusan dari langit ke bumi, kemudian (segala urusan) itu naik kepada-Nya pada hari yang kadarnya (lamanya) adalah seribu tahun menurut perhitunganmu.”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.8 Penelitian Terdahulu

Sebelum penulis mengangkat judul ini telah dilakukan juga penelitian sebelumnya antara lain oleh:

Tabel 2.2
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Hasil	Perbedaan	Reputasi
1.	Diva Adiwuri & Nurleli (2022) Jurnal Riset Akuntansi (JRA) e-ISSN 2798-6438, p-ISSN 2808-3083.	Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan dan Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Lingkungan	Penelitian ini menghasilkan 10 hipotesis yaitu pengungkapan akuntansi lingkungan dan komisaris independen memiliki pengaruh terhadap kinerja lingkungan yang diproksikan dengan ISPO. Sedangkan kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan komite audit tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja lingkungan yang diproksikan dengan ISPO. Pengungkapan akuntansi lingkungan, kepemilikan institusional, dan komite audit berpengaruh terhadap kinerja lingkungan yang diproksikan dengan PROPER. Sedangkan kepemilikan	Variabel X1	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama Peneliti	Judul	Hasil	Perbedaan	Reputasi
1.	Wahdan Arum Inawati dan Assyifa Marwah (2023). JASa (Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi) Vol. 7 No. 3 / December 2023 ISSN 2550-0732 print / ISSN 2655-8319 online DOI;10.36555/jasa.v7i3.2278	Good Corporate Governance Mechanism Effect and Green Accounting On Environmental Performance	manajerial dan komite audit tidak adanya pengaruh terhadap kinerja lingkungan yang diprosikan dengan PROPER	Variabel X2	
2.	Rifda Wardani & Erna Sulistyowati (2023). Management Studies and Entrepreneurship Journal Vol 4(5) 2023: 5216-5228	Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Return on Assets Dengan Kinerja Lingkungan Sebagai Variable Intervening	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komisaris independen mempunyai dampak positif terhadap kinerja lingkungan. Selain itu kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kinerja lingkungan, kepemilikan institusional dan akuntansi hijau berpengaruh terhadap kinerja lingkungan.	Variabel y dan intervening	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama Peneliti	Judul	Hasil	Perbedaan	Reputasi
			berimplikasi secara signifikan pada kinerja lingkungan, kepemilikan institusional berimplikasi signifikan pada kinerja lingkungan, dan bisa memoderasi pengaruh good corporate governance terhadap return on assets.		
4.	Ike Amelia Nurjanah & Dr. Vinola Herawaty, Ak,CA,M.Sc (2022). Jurnal Ekonomi Trisakti, Vol. 2 No. 2 Oktober 2022: hal :1261-1272. e-ISSN 2339-0840	Pengaruh Corporate Governance Dan Media Exposure Terhadap Carbon Emission Disclosure Dengan Kinerja Lingkungan Sebagai Variabel Moderasi	Hasil dari studi ini menampilkan bahwa Variabel Corporate Governance tidak berpengaruh kepada variabel Carbon Emission Disclosure, Media Exposure berdampak positif kepada Carbon Emission Disclosure, Kapasitas Lingkungan tak memperkuat Variable Corporate Governance kepada Carbon Emission Disclosure dimoderasi, Kinerja Lingkungan memperkuat Variable Media Exposure berpengaruh positif kepada Carbon Emission Disclosure.	Variabel x2 & moderasi	

Hal cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama Peneliti	Judul	Hasil	Perbedaan	Reputasi
5.	Suaad Jassem dan Zarina Zakaria and Anna Che Azmi (2020). International Journal of Productivity and Performance Management © Emerald Publishing Limited 1741-0401 DOI 10.1108/IJPPM-12-2019-0582	Sustainability balanced scorecard architecture and environmental performance outcomes: a systematic review	Mengungkapkan bahwa dua arsitektur SBSC tampaknya dominan dalam literatur (SBSC-4 di mana parameter keberlanjutan terintegrasi dengan empat perspektif balanced scorecard dan SBSC-5 di mana keberlanjutan ditampilkan sebagai perspektif kelima tambahan yang berdiri sendiri). Bagian selanjutnya dari makalah ini menyajikan model konseptual yang menghubungkan SBSC sebagai alat pengambilan keputusan dengan hasil kinerja lingkungan. Makalah ini juga menunjukkan bahwa pengetahuan SBSC memediasi hubungan di atas. Lebih jauh, berdasarkan teori kompetensi ahli, kehadiran para ahli mungkin memoderasi hubungan antara arsitektur SBSC dan hasil kinerja lingkungan.	1. Objek	Q1
6.	Yuli Murtiningsih, Sihwanjoeni, Maxion Sumtaky	Balanced Scorecard Analysis Supported by Good Corporate	Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1)	Objek, Variabel X dan Y	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama Peneliti	Judul	Hasil	Perbedaan	Reputasi
	(2024). Journal of Economics, Finance and Management Studies ISSN (print): 2644-0490, ISSN (online): 2644-0504 Volume 07 Issue 02 February 2024 Article DOI: 10.47191/jefms/v7-i2-38, Impact Factor: 8.044 Page No: 1187-1201	Governance in Evaluating the Performance of Perumda Air Minum Tirta Tuah Benua East Kutai	Perspektif proses bisnis internal sudah cukup baik tetapi masih harus dioptimalkan untuk pengujian kualitas air, (2) Perspektif pertumbuhan dan pembelajaran menunjukkan hasil yang memuaskan, tetapi Perusahaan masih harus menambah kesempatan dan meningkatkan karir karyawan, (3) Perspektif Keuangan, rasio profitabilitas dan rasio kas masih belum mendapatkan nilai yang maksimal karena Perusahaan mengalami kerugian akibat tidak adanya penyesuaian tarif air, (4) Perspektif Pelanggan, kepuasan pelanggan sudah cukup baik, tetapi Perusahaan masih harus meningkatkan layanan dan cakupan layanan secara berkelanjutan, (5) Penerapan Good Corporate Governance sudah cukup baik tetapi perusahaan masih harus		

No	Nama Peneliti	Judul	Hasil	Perbedaan	Reputasi
7.	Dian Imanina Burhany, Ira Novianty, Sulistia Suwondo (2021). Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan, 9(1), 2021, 149-164	Pengukuran Kinerja Lingkungan dengan Sustainability Balanced Scorecard: Seimbang, Komprehensif, dan Strategis	Hasil penelitian menemukan bahwa kinerja lingkungan perusahaan untuk perspektif pembelajaran dan pertumbuhan, perspektif proses bisnis internal, dan perspektif keuangan sangat baik, sedangkan untuk perspektif pelanggan baik. Informasi ini menjadi dasar bagi manajemen untuk menentukan perspektif dan indikator yang harus dilakukan perbaikan untuk meningkatkan kinerja lingkungan.	1. Variabel 2. Objek	DOAJ
8.	Suharyono, Arumega Zarefar, Atika Zarefar (2023) Business: Theory and Practice ISSN 1648-0627 / eISSN 1822-4202 2023 Volume 24 Issue 1: 137–147	Analysis Of Corporate Governance And Corporate Sustainability Performance In The Indonesian Context	Menunjukkan bahwa Tata Kelola Perusahaan (CG) berpengaruh positif terhadap Kinerja Keberlanjutan Perusahaan (CSP) dan dimensinya (Ekonomi, Lingkungan, dan aspek Sosial) secara signifikan.	1. Objek	Q3
9.	Alimuddin, Hasnidar, Bura M.T., Anggraeni F.L (2020). Polish	The Effect of Applying Balanced Scorecards	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja perspektif keuangan	1. Objek	Q3

1. Hak cipta Dilindungi Undang-undang
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan harus untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

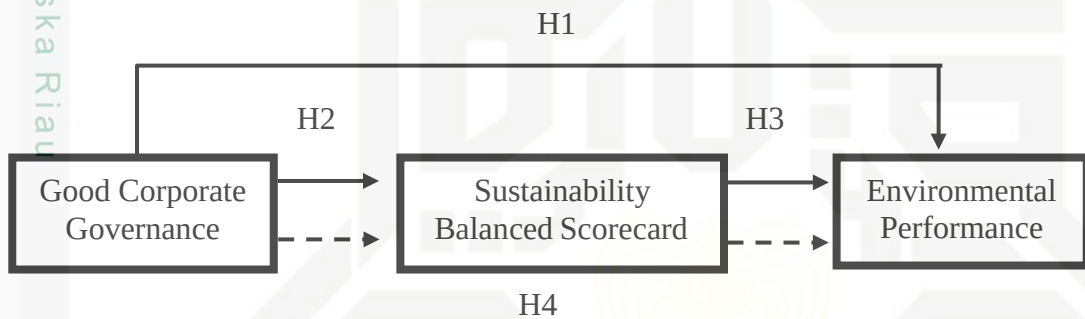
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama Peneliti	Judul	Hasil	Perbedaan	Reputasi
1.	Journal of Management Studies, Vol 21, No	Environmental Performance	(pendapatan) berpengaruh signifikan terhadap kinerja perspektif lingkungan (implementasi CSR), kinerja perspektif keuangan (CFOA) tidak berpengaruh terhadap kinerja perspektif lingkungan (implementasi CSR), kinerja perspektif keuangan (ROA) berpengaruh signifikan terhadap kinerja perspektif lingkungan (implementasi CSR).		
10.	Yunita Puspita Sari, Mohamad Rizan & Unggul Purwohedi (2020). Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Keuangan Volume 1 No. 1	Analisis Penerapan Prinsip Good Corporate Governance (GCG), Budaya Perusahaan & Kepemimpinan terhadap Kinerja Perusahaan Berbasis <i>Balanced Scorecard</i> : Studi pada Perusahaan Asuransi	Hasil penelitian memperlihatkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Good Corporate Governance (GCG), budaya perusahaan, dan kepemimpinan terhadap kinerja perusahaan berbasis <i>balanced scorecard</i> .	Variabel X2, X3 dan Y	
11.	Desak Nyoman Sri Werastuti (2020). Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis Vol. 16 No. 1, January 2021. DOI: 10.24843/JIAB.2021.v16.i01.p03	Sustainability Balanced Scorecard and Management Communication in Evaluating a Company's Performance	Menunjukkan bahwa penggunaan <i>sustainability balanced scorecard</i> berpengaruh dalam mengevaluasi kinerja.		DOAJ

Sumber: Data Olahan, 2024

2.9 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan model penelitian yang digunakan untuk menganalisis pengaruh *Good Corporate Governance* (X1), terhadap *Environmental Performance* (Y) dimediasi dengan *Sustainability Balanced Scorecard* (Z) berikut adalah kerangka yang digunakan sebagai dasar pemikiran dilakukannya analisa dalam penelitian ini:



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Lingkungan dimediasi *Sustainability Balanced Scorecard*

Keterangan:



= Direct Hipotesis



= Mediasi Hipotesis

2.10 Hipotesis Penelitian

2.10.1 *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap *Environmental Performance*

Konflik keagenan antara pemegang saham dan manajemen dapat diminimalkan melalui penerapan *good corporate governance*, yang bertujuan untuk mengawasi kinerja para agen. Dalam teori agensi, *good corporate governance* muncul untuk menghindari konflik antara pemegang saham dan manajemen perusahaan serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perusahaan. Selanjutnya berdasarkan teori stakeholder, Perusahaan harus mempertimbangkan semua pihak termasuk masyarakat hingga lingkungan. Dengan teori stakeholder perusahaan harus mengungkapkan informasi lingkungan secara transparan, jika kinerja lingkungan baik maka dapat meningkatkan kepercayaan dan dukungan dari masyarakat, stakeholder, dan juga pelanggan.

Beberapa penelitian telah menguji pengaruh *good corporate governance* terhadap *environmental performance* seperti penelitian Adiwuri & Nurleli, (2022) menghasilkan komisariss independen memiliki pengaruh terhadap kinerja lingkungan yang diproksikan dengan ISPO, sedangkan kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan komite audit tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja lingkungan yang diproksikan dengan ISPO. Kepemilikan institusional, dan komite audit berpengaruh terhadap kinerja lingkungan yang diproksikan dengan PROPER. Sedangkan kepemilikan manajerial dan komite audit tidak adanya pengaruh terhadap kinerja lingkungan yang diproksikan dengan PROPER.

Penelitian Inawati & Marwah, (2023) menunjukkan bahwa komisariss independen mempunyai dampak positif terhadap kinerja lingkungan. Selain itu kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kinerja lingkungan, kepemilikan institusional dan akuntansi hijau berpengaruh terhadap kinerja lingkungan. Berdasarkan hal tersebut maka dirumuskan hipotesis pertama sebagai berikut:

H1: *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap *Environmental Performance*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.10.2 Good Corporate Governance berpengaruh terhadap Sustainability Balanced Scorecard

Dalam konteks *sustainability balanced scorecard*, teori legitimasi membantu perusahaan untuk memastikan bahwa mereka memiliki kekuatan moral dan kepercayaan yang diberikan oleh pemangku kepentingan yang diperlukan untuk mencapai tujuan keberlanjutan. Teori legitimasi menekankan perusahaan untuk memastikan bahwa aktivitas dan kinerja diterima oleh masyarakat. Selanjutnya berdasarkan teori agency, *sustainability balanced scorecard* berfokus pada perilaku manajemen dan insentif yang diberikan kepada mereka untuk memastikan mereka bertanggung jawab terhadap kepentingan pemegang saham.

Penelitian Sari dkk., (2020) memperlihatkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Good Corporate Governance (GCG), budaya perusahaan, dan kepemimpinan terhadap kinerja perusahaan berbasis *balanced scorecard*. Meskipun belum ada penelitian khusus yang mengkaji pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap *sustainability balanced scorecard*, prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* mempunyai pengaruh terhadap kinerja dengan menggunakan pendekatan *balanced scorecard*. Maka dari itu diperlukan penelitian lebih lanjut Sehingga hipotesis kedua dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

H2: Good Corporate Governance terhadap Sustainability Balanced Scorecard

2.10.3 Sustainability Balanced Scorecard berpengaruh terhadap Environmental Performance

Penggunaan pendekatan *Balanced Scorecard* berdasarkan parameter pembangunan berkelanjutan dianggap sebagai metodologi yang ampuh dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berguna untuk mengevaluasi *Sustainability Performance* (Kalender & Vayvay, 2016). Kinerja lingkungan termasuk bagian dari *Sustainability Performance*. *Sustainability Balanced Scorecard* dapat membantu perusahaan dalam mencapai tujuan *sustainability* dengan memainkan peran yang penting dalam mengukur kinerja lingkungan, sosial, dan ekonomi (Burhany dkk., 2021). Dalam konteks pengungkapan laporan keberlanjutan, teori legitimasi menekankan pentingnya perusahaan untuk memperoleh dukungan dan kepercayaan dari pemangku kepentingan dengan cara melakukan pengungkapan yang transparan dan akuntabel (Rizqi & Munari, 2023).

Penelitian (Werastuti, 2020) menunjukkan bahwa penggunaan *sustainability balanced scorecard* berpengaruh dalam mengevaluasi kinerja. Penelitian Alimuddin dkk., (2020) menunjukkan bahwa kinerja perspektif keuangan (pendapatan) berpengaruh signifikan terhadap kinerja perspektif lingkungan (implementasi CSR), kinerja perspektif keuangan (CFOA) tidak berpengaruh terhadap kinerja perspektif lingkungan (implementasi CSR), kinerja perspektif keuangan (ROA) berpengaruh signifikan terhadap kinerja perspektif lingkungan (implementasi CSR).

Secara keseluruhan, *sustainability balanced scorecard* dapat membantu perusahaan dalam mencapai tujuan *sustainability* dengan memainkan peran penting dalam mengintegrasikan *sustainability* ke dalam strategi perusahaan, mengukur kinerja lingkungan, meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, mendorong pengembangan produk dan layanan yang berkelanjutan, dan mempersiapkan perusahaan untuk perubahan.

Sehingga hipotesis ketiga dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

H3: Sustainability Balanced Scorecard berpengaruh terhadap Environmental Performance

2.10.4 Good Corporate Governance berpengaruh terhadap Environmental Performance dimediasi Sustainability Balanced Scorecard

Good Corporate Governance (GCG) memiliki pengaruh terhadap *Environmental Performance* yang mungkin bisa dimediasi oleh *Sustainability Balanced Scorecard SBSC*. Berdasarkan teori agency, perusahaan akan memaksimalkan keberhasilan usaha secara berkelanjutan dan juga mengatasi konflik kepentingan, mengurangi biaya keagenan dan meningkatkan akuntabilitas dalam pengelolaan perusahaan. Teori stakeholder dan teori legitimasi menekankan pentingnya perusahaan untuk memperoleh dukungan dan kepercayaan dari pemangku kepentingan dan masyarakat dengan cara melakukan pengungkapan yang transparan dan akuntabel. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa perusahaan dianggap sah dan layak untuk masyarakat (Kumar dkk., 2023).

Penelitian terdahulu yang menunjukkan *good corporate governance* terhadap *environmental performance* dimediasi oleh *sustainability balanced scorecard* belum ada. Namun ada penelitian Jassem dkk., (2022) mengungkapkan bahwa dua arsitektur *sustainability balanced scorecard* tampaknya dominan dalam literatur. Menyajikan model konseptual yang menghubungkan *sustainability balanced scorecard* sebagai alat pengambilan keputusan dengan hasil kinerja lingkungan. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa pengetahuan *sustainability balanced scorecard* memediasi hubungan di atas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan demikian, penelitian ini diteliti agar dapat mengetahui bagaimana *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap *Environmental Performance* dimediasi *Sustainability Balanced Scorecard*. Maka dirumuskan hipotesis keempat dalam penelitian ini sebagai berikut:

H4: *Good Corporate Governance* terhadap *Environmental Performance* dimediasi *Sustainability Balanced Scorecard*



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah sebuah penyelidikan tentang masalah sosial berdasarkan pada pengujian sebuah teori yang terdiri dari variabel-variabel, diukur dengan angka, dan dianalisis dengan prosedur statistik untuk menentukan apakah generalisasi prediktif teori tersebut benar. Penelitian kuantitatif adalah penelitian empiris di mana data-datanya dalam bentuk sesuatu yang dapat dihitung. Penelitian kuantitatif memperhatikan pengumpulan dan analisis data dalam bentuk numerik (Sugiyono 2017). Metode penelitian yang digunakan bertujuan untuk mengetahui seberapa signifikannya Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Lingkungan dimediasi *Sustainability Balanced Scorecard* pada Perusahaan Sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.

3.2 Sumber Penelitian

Sumber data penelitian dibagi menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer adalah “data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file sedangkan data sekunder ialah “sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data”. Dengan demikian, data dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau persoalan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut, misalnya dalam bentuk table, grafik, diagram, gambar dan

sebagainya sehingga lebih informatif jika digunakan pihak lain (Sekaran and Bougie 2013).

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan Perusahaan yang diperoleh dari laporan tahunan pada Perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023, karena penelitian ini menyangkut perusahaan public, maka data yang digunakan adalah laporan keuangan yang dipublikasikan. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh melalui situs homepage Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu <http://www.idx.co.id>.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang go public yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode tahun amatan yaitu tahun 2021-2023 yang berjumlah 74 Perusahaan. Dalam penelitian ini hanya mengambil sampel Perusahaan.

2. Sampel

Sampel adalah bagian-bagian yang terdapat dari populasi yang telah terpilih melalui metode pemilihan sampel sebagai objek dan subjek penelitian. Metode purposive sampling digunakan untuk memilih sampel yang sesuai dengan kriteria tertentu yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Kriteria-kriteria tersebut yakni:

- a. Perusahaan Sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- b. Perusahaan Sektor Energi yang mempublikasikan *Annual Report* di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2023.
- c. Perusahaan Sektor Energi yang menerbitkan *Sustainability Report* di tahun 2021-2023.

Dari beberapa kriteria di atas maka penentuan sampel yang dapat dijadikan sebagai sampel yaitu pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.1
Kriteria Sampel Penelitian

No	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan sektor energy yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia hingga 2023	83
2.	Perusahaan sektor energy yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023	74
3.	Perusahaan sektor energy yang tidak mempublikasi laporan tahunan di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023	(11)
4.	Perusahaan sektor energy yang tidak menerbitkan sustainability di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023	(28)
Jumlah Sampel Penelitian		35
Jumlah Tahun Pengamatan		3
Jumlah data Observasi		105

Sumber: Data Olahan, 2024

Berikut adalah sampel penelitiannya:

Tabel 3.2
Sampel penelitian yang memenuhi kriteria

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	ADMR	PT. Adaro Minerals Indonesia Tbk
2.	ADRO	PT. Adaro Energy Tbk
3.	AKRA	PT. AKR Corporindo Tbk
4.	APEX	PT. Apexindo Pratama Duta Tbk
5.	BSSR	PT. Baramulti Suksessarana Tbk
6.	BUMI	PT. Bumi Resources
7.	BYAN	PT. Bayan Resources Tbk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
8.	CNKO	PT. Eksploitasi Energi Indonesia Tbk
9.	DEWA	PT. Darma Henwa Tbk
10.	DOID	PT. Delta Dunia Makmur Tbk
11.	DWGL	PT. Dwi Guna Laksana Tbk
12.	ELSA	PT. Elnusa Tbk
13.	GEMS	PT. Golden Energy Mones Tbk
14.	HITS	PT. Humpuss Intermoda Transportasi Tbk
15.	HRUM	PT. Harum Energy Tbk
16.	INDY	PT. Indika Energy Tbk
17.	ITMA	PT. Sumber Energi Andalan Tbk
18.	ITMG	PT. Indo Tambangraya Megah Tbk
19.	KKGI	PT. Resource Alam Indonesia Tbk
20.	MBAP	PT. Mitrabara Adiperdana Tbk
21.	MBSS	PT. Mitrahahtera Segara Sejati Tbk
22.	MEDC	PT. Medco Energi Internasional Tbk
23.	PGAS	PT. Perusahaan Gas Negara Tbk
24.	PTBA	PT. Bukit Asam Tbk
25.	PTRO	PT. Petrosea Tbk
26.	RAJA	PT. Rukun Raharja Tbk
27.	RMKE	PT. RMK Energy Tbk
28.	RUIS	PT. Radiant Utama Interinsco Tbk
29.	SGER	PT. Sumber Global Energy Tbk
30.	SHIP	PT. Sillo Maritime Perdana Tbk
31.	SMMT	PT. Golden Eagle Energy Tbk
32.	SOCI	PT. Soechi Lines Tbk
33.	TCPI	PT. Transcoal Pasific Tbk
34.	TPMA	PT. Trans Power Marine Tbk
35.	WINS	PT. Wintermar Offshore Marine Tbk

Sumber: Data Olahan, 2024

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah suatu teknik atau cara-cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan untuk kepentingan penelitian. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data dilakukan dengan metode studi pustaka dan dokumentasi, studi pustaka ialah pengolahan jurnal, artikel, literatur, dan media tulis lainnya yang berhubungan dengan topik

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian. Dokumentasi adalah pengumpulan data dokumenter yang dilakukan oleh peneliti contoh datanya adalah seperti data laporan keuangan yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

3.5 Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini menggunakan variabel dependen, variabel Independent dan variabel mediasi. Yang mana Kinerja Lingkungan yang menjadi Variabel Dependen, *Good Corporate Governance* menjadi Variabel Independen. Sedangkan *Sustainability Balanced Scorecard* menjadi Variabel Mediasi.

3.5.1 Variabel Dependen

Variabel dependen (terikat) adalah variabel terikat yang nilai-nilainya dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu:

3.5.1.1 Environmental Performance

Environmental Performance adalah kinerja perusahaan untuk menciptakan lingkungan yang baik (Putra & Utami, 2018). *Environmental Performance* dinilai berdasarkan peringkat kinerja yang didapat perusahaan pada PROPER. PROPER adalah program yang dibuat oleh Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) bertujuan memacu perusahaan untuk melakukan pengelolaan lingkungan hidup melalui sistem penilaian. Sistem penilaian kinerja PROPER dilakukan dengan menunjukkan kategori warna sesuai dengan peringkat kinerja. Terdapat lima peringkat warna yaitu emas, hijau, biru, merah dan hitam. Warna emas menjadi predikat tertinggi dibandingkan warna lain hingga warna hitam sebagai predikat terendah (Adiwuri & Nurleli, 2022).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengukuran *Environmental Performance* yang dilakukan dalam penelitian ini diukur dengan memberikan nilai sesuai dengan peringkat warna yang diperoleh perusahaan. Berikut ini adalah tabel 3.3 yang menyajikan peringkat warna serta nilai berdasarkan tingkat PROPER yang dihasilkan oleh suatu perusahaan.

Tabel 3.3
Nilai Berdasarkan peringkat PROPER

Peringkat warna	Nilai
Emas	5
Hijau	4
Biru	3
Merah	2
Hitam	1

3.5.2 Variabel Independen

Variabel independen (bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen (terikat), pengaruh yang berkaitan oleh variabel inependen biasanya bersifat positif ataupun negative. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu:

3.5.2.1 Good Corporate Governance

Good Corporate Governance merupakan suatu sistem pengendalian internal dalam suatu perusahaan dengan memiliki tujuan utama untuk mengelola risiko yang signifikan dengan cara melalui pengamatan asset perusahaan dan meningkatkan nilai investasi pemegang saham dalam jangka panjang. Indikator yang dipilih dalam penelitian ini adalah komisar independen. Komisar Independen ialah komisar yang bukan merupakan anggota manajemen, pemegang saham mayoritas, pejabat atau dengan cara lain yang berhubungan langsung atau tidak langsung dengan

pemegang saham mayoritas dari suatu perusahaan yang mengawasi pengelolaan perusahaan. Rumus komisaris independen sebagai berikut

$$KI = \frac{\text{Jumlah dewan komisaris independen}}{\text{Jumlah dewan komisaris}} \times 100$$

3.5.3 Variabel Mediasi

Variabel mediasi atau intervening merupakan variabel penela atau antara yang terletak di antara variabel independen dan dependen, sehingga variabel independen tidak langsung mempengaruhi berubahnya atau timbulnya variabel dependen.

3.5.3.1 Sustainability Balanced Scorecard

Saat ini, pengukuran kinerja lebih difokuskan pada aspek ekonomi saja sehingga kinerja perusahaan tidak dapat tercermin secara keseluruhan. Untuk mengatasinya, digunakan *sustainability balanced scorecard* yang merupakan hasil pengembangan dari *balanced scorecard* konvensional. *Sustainability balanced scorecard* membantu pengukuran kinerja dari aspek ekonomi, lingkungan dan sosial yang berkontribusi terhadap keberlanjutan perusahaan. Mengembangkan SBSC memerlukan perumusan ukuran kinerja, target dan strategi dalam setiap perspektif. Oleh karena itu, agar perusahaan dapat diklasifikasikan sebagai pengungkapan SBSC, informasi mengenai langkah-langkah keberlanjutan, target, dan kaitan strategi mereka harus diidentifikasi dalam laporan mereka.

Menggunakan kriteria Model RDAP (reactive, defensive, accommodative and proactiv) (Elijido-Ten & Tjan, 2011) sebagai berikut :

1. Pernyataan berwawasan ke depan dan ke belakang serta kaitannya dengan pernyataan strategi

Meskipun pernyataan berwawasan ke depan dan ke belakang serta pernyataan strategi telah digunakan untuk mengidentifikasi pihak yang mengungkapkan SBSC, pernyataan ini juga digunakan dalam analisis RDAP dengan memeriksa kualitas informasi yang diberikan. larkson (1995) menggunakan pernyataan strategi sebagai salah satu elemen sentral dalam mengevaluasi tingkat tanggung jawab lingkungan yang ditunjukkan perusahaan dalam pengelolaannya. Semakin spesifik dan jelas hubungan antara langkah-langkah keberlanjutan, target dan pernyataan strategi yang diberikan, semakin besar komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan.

2. Proyek Pengungkapan Karbon (Carbon Disclosure Project)

Ketika sebuah perusahaan secara sukarela memberikan laporan keberlanjutan, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tersebut bersedia mengkomunikasikan strategi dan rencana keberlanjutannya kepada para pemangku kepentingan, dan tidak takut untuk mengekspos kinerja keberlanjutannya. Carbon Disclosure Project (CDP) adalah organisasi nirlaba independen yang memiliki basis data terbesar mengenai informasi utama perubahan iklim perusahaan yang secara sukarela disediakan oleh perusahaan-perusahaan di seluruh dunia.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Komite Dewan Keberlanjutan

Ketika sebuah perusahaan berkomitmen terhadap keberlanjutan, isu-isu seperti pengelolaan karbon dan aktivitas sosial dan lingkungan terkait menjadi hal yang perlu dikhawatirkan perusahaan. Eljido-Ten & Tjan, (2011) menegaskan bahwa pembentukan komite dewan yang didedikasikan untuk menangani isu-isu sosial/lingkungan adalah praktik lain yang menunjukkan komitmen manajemen puncak terhadap penatagunaan. Mengingat perusahaan yang reaktif dan defensif adalah perusahaan yang menolak/melawan tanggung jawabnya dan kurang peduli terhadap keberlanjutan, maka keduanya diperkirakan tidak memiliki komite dewan keberlanjutan.

4. Pelatihan Keberlanjutan Karyawan

Dengan mengadakan pelatihan keberlanjutan bagi karyawan secara sukarela, sebuah perusahaan menunjukkan komitmen berkelanjutannya terhadap keberlanjutan. Eljido-Ten & Tjan, (2011) mengisyaratkan bahwa mengkomunikasikan rencana lingkungan melalui pelatihan karyawan merupakan tanda penting bahwa perusahaan serius terhadap tujuan dan sasaran lingkungannya.

5. Ukuran Keberlanjutan sebagai KPI Direksi

Eljido-Ten & Tjan, (2011) menyatakan bahwa komitmen lingkungan perusahaan dapat ditandai dengan dukungan dan keterlibatan manajemen puncak. Keterlibatan ini dapat mencakup investasi pada proyek penelitian dan pengembangan (Litbang) lingkungan yang dapat menggambarkan pentingnya isu-isu terkait keberlanjutan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tabel 3.4

Definisi Operasional Variabel

No	Nama Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Pengukuran
1	Good corporate governance Sumber: (Ningtyas, 2014)	<i>Good corporate governance</i> merupakan suatu aturan yang mengarahkan elemen-elemen perusahaan agar bekerja sama dalam mencapai tujuan perusahaan.	Ada 3 indikator yaitu komisaris independent, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional. Yang digunakan pada penelitian ini ialah komisaris independen	$KI = \frac{\text{jumlah dewan komisaris independen}}{\text{jumlah dewan komisaris}} \times 100$
2	Environmental performance Sumber: (Adiwuri & Nureli, 2022)	<i>Environmental Performance</i> merupakan fokus perusahaan dalam pelestarian lingkungan dan mengatasi masalah atas dampak negatif lingkungan yang terjadi akibat kegiatan operasi lingkungan.	Ada 3 indikator yaitu: sertifikat PROPER, sertifikat ISO 14001 dan GRI. Yang digunakan pada penelitian ini ialah sertifikat PROPER	Sertifikat PROPER. Perusahaan yang tidak memiliki sertifikat PROPER akan bernilai 0. Jika perusahaan yang memiliki sertifikat PROPER akan bernilai 1.
3	Sustainability balanced scorecard Sumber: (Elijido-Ten & Tjan, 2011)	<i>Sustainability Balanced Scorecard</i> adalah alat penilaian komprehensif yang menggabungkan tujuan dan metrik keberlanjutan ke dalam kerangka <i>Balanced Scorecard</i> tradisional.	Ada 4 indikator yaitu: keuangan, pelanggan, bisnis internal, pertumbuhan dan pembelajaran	Menggunakan kriteria Model RDAP (reactive, defensive, accommodative and proactiv) yaitu: 1. Pernyataan startegi 2. Proyek pengungkapan karbon 3. Komite dewan keberlanjutan 4. Pelatihan keberlanjutan karyawan 5. Ukuran keberlanjutan sebagai KPI perusahaan. Perusahaan yang memiliki kriteria akan bernilai 1 dan yang tidak memiliki akan bernilai 0

3.6 Teknik Analisis Data

Kegiatan analisis data meliputi pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan informasi setiap variabel yang akan diteliti, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah dibuat. Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh sampel terkumpul. Teknik analisis data merupakan suatu metode atau sistem yang digunakan untuk menjawab komponen-komponen suatu permasalahan, yaitu dengan cara melakukan uji pada hipotesis yang telah diajukan. Untuk melakukan analisis data dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis kuantitatif yang dinyatakan dalam angka. Teknik analisis yang ingin digunakan analisis regresi data panel. Analisis regresi data panel penelitian ini dibantu dengan *software evIEWS 12*.

3.7 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan metode statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara memberikan deskripsi atau gambaran terhadap data yang telah terkumpul tanpa membuat kesimpulan yang dapat diterapkan secara umum atau generalisasi (Sugiyono 2017). Statistik deskriptif memiliki tujuan untuk memberikan gambaran mengenai suatu data dengan melihat nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), standar deviasi, varians, dan sebagainya. Mean digunakan untuk menentukan rata-rata dari data penelitian. Standar deviasi digunakan untuk mengukur sejauh mana variasi data tersebut dari rata-rata. Maksimum digunakan untuk mengetahui nilai tertinggi dalam data tersebut, sementara minimum digunakan untuk menentukan nilai terendah dari data yang digunakan. Dalam konteks penelitian ini, statistik deskriptif diterapkan untuk

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan gambaran variabel-variabel *good corporate governance*, *environmental performance*, dan *sustainability balanced scorecard*.

3.8 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan suatu metode statistik yang digunakan untuk memeriksa apakah dalam model regresi linear *Ordinary Least Square* (OLS) terdapat pelanggaran terhadap asumsi klasik tertentu. Asumsi klasik mencakup persyaratan yang harus terpenuhi pada model regresi linear OLS agar model tersebut dianggap valid sebagai alat prediksi. Beberapa asumsi klasik melibatkan syarat data berupa interval atau rasio, linearitas, normalitas, heteroskedastisitas, adanya outlier, multikolineritas, dan autokorelasi. Namun, dalam penelitian ini uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, heteroskedastisitas, multikolinearitas, dan autokorelasi.

Tujuan dari uji asumsi klasik adalah untuk memastikan bahwa persamaan regresi yang dihasilkan memiliki tingkat ketepatan dalam estimasi, tidak mengandung bias, dan konsisten. Uji asumsi klasik juga berperan dalam mengidentifikasi serta mengatasi potensi masalah yang mungkin muncul dalam model regresi.

Uji Normalitas adalah metode statistik yang digunakan untuk menilai apakah data yang telah dikumpulkan memiliki distribusi normal atau tidak. Distribusi normal adalah distribusi yang simetris dan mengikuti pola lonceng. Uji Normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Uji normalitas memiliki tujuan untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

memeriksa apakah distribusi variabel dependen dan variabel independen dalam model regresi bersifat normal atau tidak. Sebuah model dianggap baik jika data yang digunakan memiliki distribusi yang bersifat normal. Uji normalitas hanya diperlukan ketika jumlah pengamatan dalam penelitian kurang dari 30, untuk mengevaluasi kesesuaian distribusi data dengan distribusi normal. Namun, jika jumlah pengamatan lebih dari 30, tidak perlu melakukan uji normalitas karena pada umumnya distribusi error sampling sudah mendekati normal (Aji et al. 2010). Menurut Central Limit Theorem, penelitian dengan lebih dari 100 pengamatan tidak memerlukan uji normalitas karena dengan jumlah sampel yang besar, distribusi dari rata-rata sampel akan cenderung mendekati distribusi normal secara alami (Gujarati & Porter, 2009). Dalam penelitian ini total observasi yang diamati sebanyak 135 observasi sehingga tidak diperlukan uji normalitas.

Uji multikolinieritas adalah evaluasi yang dilakukan untuk memeriksa apakah terdapat korelasi yang signifikan atau sempurna antara dua variabel bebas atau lebih dalam suatu model regresi. Uji ini merupakan salah satu dari serangkaian asumsi klasik yang harus terpenuhi agar model regresi linear dianggap valid dan bebas dari bias. Uji ini guna untuk menemukan pada model regresi jika didapatkan adanya korelasi antar tiap variabel bebas (independent). Kalau variabel independent saling berhubungan atau memiliki korelasi, jadi variabel itu tidak ortogonal, hal ini dimaksudkan yaitu variabel independent yang nilai korelasi antar sesama variabel independent sama dengan nol. Menurut Kmenta's, multikolinearitas adalah masalah derajat, bukan jenis. Perbedaan yang berarti bukanlah antara ada dan tidaknya multikolinearitas, tetapi antara berbagai derajatnya. Karena multikolinearitas

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengacu pada kondisi variabel penjelas yang diasumsikan nonstokastik, maka multikolinearitas merupakan fitur sampel dan bukan populasi. Oleh karena itu, kita tidak "menguji multikolinearitas", tetapi dapat, jika kita mau, mengukur derajatnya dalam sampel tertentu (Gujarati & Porter, 2009). Multikolinieritas adalah adanya hubungan linier antara variabel independen di dalam model regresi. Untuk menguji ada atau tidaknya multikolinieritas pada model, peneliti menggunakan metode parsial antar variabel independen. *Rule of thumb* dari metode ini adalah jika koefisien korelasi cukup tinggi di atas 0,85 maka duga ada multikolinieritas dalam model. Sebaliknya jika koefisien korelasi relatif rendah maka duga model tidak mengandung unsur multikolinieritas (Ajija et al, 2011).

Uji heteroskedastisitas adalah suatu evaluasi yang mengidentifikasi apakah terdapat ketidaksetaraan varian dari sisa-sisa (residuals) pada semua observasi dalam model regresi linear. Uji ini termasuk salah satu dari serangkaian uji asumsi klasik yang perlu dijalankan dalam regresi linear. Jika asumsi heteroskedastisitas tidak terpenuhi, maka model regresi dianggap tidak valid sebagai alat prediksi. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menentukan apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual antar pengamatan dalam model regresi. Jika varian residual tetap dari satu pengamatan ke pengamatan berikutnya, kita menyebutnya sebagai homoskedastisitas; sedangkan jika varian tersebut tidak konstan atau mengalami perubahan, maka disebut sebagai heteroskedastisitas. Model regresi yang dianggap baik adalah yang menunjukkan homoskedastisitas atau tidak adanya heteroskedastisitas. Jika tidak ada informasi apriori atau empiris tentang sifat heteroskedastisitas, dalam praktiknya seseorang dapat melakukan analisis regresi

dengan asumsi bahwa tidak ada heteroskedastisitas (Gujarati & Porter, 2009). Pada model *Random Effect* perbedaan intersep diakomodasi oleh *error terms* masing-masing perusahaan. Keuntungan menggunakan model *Random Effect* yakni menghilangkan heteroskedastisitas (Basuki & Prawoto, 2016). Dalam penelitian ini model yang terpilih adalah *random effect model*, maka tidak perlu dilakukannya uji heteroskedastisitas.

Dari penjelasan diatas dan berdasarkan model penelitian ini, sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini hanya dilakukan dua jenis uji asumsi klasik pada sub struktural 1, yaitu uji autokorelasi.

3.8.1 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan suatu evaluasi yang menguji apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu (residual) pada periode t dengan kesalahan pada periode sebelumnya atau $t-1$. Uji ini memiliki signifikansi khusus pada model regresi linear yang memanfaatkan data berurutan sepanjang waktu, di mana data tersebut saling terkait dan disusun secara berurutan. Untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi atau hubungan antara faktor pengganggu yang satu dengan lainnya (non autokorelation) maka harus dilakukan uji autokorelasi.

Penyebab data menjadi tidak stasioner adalah karena terjadinya masalah autokorelasi, sehingga data tidak dapat distasionerkan dengan sendirinya. Metode transformasi data merupakan suatu cara untuk membuat data yang tidak stasioner menjadi stasioner dengan menghilangkan autokorelasinya. Uji Breusch-Godfrey serial correlation Lm test digunakan untuk menguji apakah terjadi korelasi. Saat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nilai probabilitas Chi Square (Obs *R-Squared) > 0.05 maka tidak terjadi masalah autokorelasi, namun saat Chi Square (Obs *R-Squared) < 0.05 maka ini terjadi suatu masalah autokorelasi.

3.9 Analisis Regresi Data Panel

Dalam penelitian ini teknis analisis yang digunakan adalah teknik analisis regresi data panel. Data panel adalah gabungan antara data runtun waktu (time series) dan data silang (cross section). Persamaan dasar regresi data panel secara umum adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \epsilon_{it}$$

Keterangan:

Y = Return / tingkat bagi hasil deposito mudharabah

α = Konstanta

β_1 = Koefisien Variabel Independen

X1 = Good Corporate Governance

ϵ = Koefisien Error

i = jumlah sampel Perusahaan sektor energy di Bursa Efek Indonesia

t = periode waktu penelitian yaitu dari tahun 2021-2023

Model Estimasi Regresi Data Panel

a. Common Effect Model

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Model seperti ini dikatakan sebagai model paling sederhana dimana pendekatannya mengabaikan dimensi waktu dan ruang yang dimiliki oleh data panel yang hanya mengkombinasikan data times series dan data cross sections. Akan tetapi dengan menggabungkan data tersebut, maka tidak dapat dilihat perbedaannya baik antar individu maupun antar waktu. Kemudian data gabungan ini diperlakukan sebagai satu kesatuan pengamatan dengan pendekatan OLS (Ordinary Least Square). Ordinary Least Square merupakan metode estimasi yang sering digunakan untuk mengestimasi fungsi regresi populasi dari fungsi regresi sampel. Metode inilah yang kemudian dikenal dengan metode Common Effect.

b. Fixed Effect Model

Pendekatan metode kuadrat terkecil biasa adalah pendekatan dengan mengasumsikan bahwa intersep dan koefisien regressor dianggap konstan untuk seluruh unit wilayah/daerah maupun unit waktu. Salah satu cara untuk memperhatikan unit cross section atau unit times series adalah dengan memasukkan variabel dummy untuk memberikan perbedaan nilai parameter yang berbeda-beda, baik lintas unit cross section maupun unit times series. Oleh karena itu pendekatan dengan memasukkan variabel dummy ini dikenal juga dengan Least Square Dummy Variable (LSDV) atau juga disebut covariance model.

c. Random Effect Model

Dalam mengestimasi data panel dengan model fixed effect melalui teknik variabel dummy menunjukkan ketidakpastian model yang digunakan. Untuk mengestimasi masalah ini dapat digunakan variabel residual yang dikenal dengan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

model random effect. Pendekatan random effect memperbaiki efisiensi proses least square dengan memperhitungkan error dari cross-section dan time series.

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi data dengan persamaan sebagai berikut:

$$\text{Persamaan (1)} = \text{GCGEP: } \beta_0 + \beta_1 \text{ GCG} + e$$

GCGSP : *Environmental Performance*

β_0 : Konstanta persamaan regresi

β_1 : Koefisien regresi

GCG : *Good Corporate Governance*

e : Faktor kesalahan

$$\text{Persamaan (2)} = \text{GCGSBSC: } \beta_0 + \beta_1 \text{ GCG} + e$$

GCGSBSC : *Sustainability Balanced Scorecard*

β_0 : Konstanta persamaan regresi

β_1 : Koefisien regresi

GCG : *Good Corporate Governance*

e : Faktor kesalahan

$$\text{Persamaan (3)} = \text{SBSCEP: } \beta_0 + \beta_1 \text{ SBSC} + e$$

SBSCEP : *Environmental Performance*

β_0 : Konstanta persamaan regresi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

β_1 : Koefisien regresi

SBSC : *Sustainability Balanced Scorecard*

e : Faktor kesalahan

Persamaan (4) = CGCSBSCEP: $\beta_0 + \beta_1 \text{ GCG} + \beta_2 \text{ SP} + e$

CGCSBSCEP: *Environmental Performance*

β_0 : Konstanta persamaan regresi

β_1 : Koefisien regresi

GCG : *Good Corporate Governance*

SBSC : *Sustainability Balanced Scorecard*

e : Faktor kesalahan

3.10 Pemilihan Model Estimasi Regresi Data Panel

Ketiga model estimasi regresi data panel akan dipilih model mana yang paling tepat/sesuai dengan tujuan penelitian. Ada tiga uji (test) yang dapat dijadikan alat dalam memilih model regresi data panel yaitu Common Effect, Fixed Effect, dan Random Effect dengan melakukan pengujian yaitu uji chow dan uji hausman.

3.10.1 Uji Chow

Uji Chow dilakukan untuk mengetahui model mana yang lebih baik antara common effect dan fixed effect. Hipotesis pada Uji chow adalah sebagai berikut (Shochrul R. Ajija, et. al.2011):

Ho: Common Effect

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ha: Fixed Effect

Kriteria:

Jika nilai $\text{sig} > \alpha$ maka H_0 diterima

Jika nilai $\text{sig} < \alpha$ maka H_a diterima

3.10.2 Uji Hausman

Uji Hausman dilakukan untuk mengetahui model mana yang lebih baik antara random effect dan fixed effect. Hipotesis pada Uji hausman adalah sebagai berikut:

H_0 : Random Effect

H_a : Fixed Effect

Kriteria:

Jika nilai $\text{sig} > \alpha$ maka H_0 diterima

Jika nilai $\text{sig} < \alpha$ maka H_a diterima

3.10.3 Uji Langrange Multiplier (LM)

3.11 Uji Hipotesis

3.11.1 Uji T-test

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali 2018) Jika nilai probability t lebih kecil dari 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali 2018).

Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai probabilitinya dengan kriteria sebagai berikut:

Jika nilai signifikan lebih rendah dari 0,05 maka H_0 ditolak berarti ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

3.11.2 Uji Sobel

Uji Sobel adalah metode yang digunakan untuk menentukan apakah terdapat korelasi signifikan melalui sebuah variabel mediator. Uji ini menguji apakah variabel tersebut berperan sebagai penghubung antara dua variabel lainnya. Melalui perhitungan, uji Sobel menilai dampak tidak langsung dari variabel independen ke variabel dependen melalui variabel mediator. Prosedur ini melibatkan perkalian dampak tidak langsung dari variabel independen ke variabel dependen melalui variabel mediator. Pengujian dilaksanakan dengan Tingkat signifikansi sebesar 0,05 ($\alpha=5\%$).

3.11.2.1 Jika nilai signifikansi p-value kecil dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel intervening mampu memediasi hubungan antara variabel dependen dan variabel independent.

3.11.2.2 Jika nilai signifikansi p-value besar dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel intervening tidak mampu memediasi hubungan antara variabel dependen dan variabel independent.

$$t = \frac{ab}{\sqrt{(b^2 SEa^2) + (a^2 SEb^2)}}$$

Keterangan:

α = Jalur variabel independen terhadap variabel *mediasi*

b = Jalur variabel *mediasi* terhadap variabel dependen

SE = *Standard error*

3.11.3 Koefisiensi Determinan (*R-squared*)

Koefisien determinasi adalah ukuran statistik yang menunjukkan seberapa baik model regresi dapat menjelaskan variasi dari variabel dependen. Koefisien determin (*R-squared*) memiliki tujuan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model dalam memperlihatkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi terdapat antara nol dan satu. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel independen memberikan hamper semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

1. Jika nilai R² = 1 atau mendekati 1, ini menunjukkan kontribusi yang kuat dari variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai R² = 0 atau mendekati 0, ini menunjukkan kontribusi yang lemah dari variabel independen terhadap variabel dependen.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh *good corporate governance* terhadap *environmental performance* dimediasi oleh *sustainability balanced scorecard*. Data dalam penelitian ini berjumlah 105 sampel yang berasal dari 35 perusahaan sektor *energy* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021 sampai dengan 2023 yang telah memenuhi kriteria peneliti. Analisis data dilakukan dengan analisis statistik deskriptif dan regresi data panel dengan bantuan *software EvIEWS 12*. Berdasarkan pengujian yang dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Environmental performance tidak dapat dipengaruhi *good corporate governance* melalui *sustainability balanced scorecard*. Dan juga tidak signifikan pengaruh *good corporate governance* terhadap *environmental performance* dan pengaruh *sustainability balanced scorecard* terhadap *environmental performance*. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan hanya ada satu hipotesis yang berpengaruh yaitu *good corporate governance* terhadap *sustainability balanced scorecard*.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian masih jauh dari kata sempurna masih banyaknya keterbatasa-keterbatasan yang peneliti temui, seperti:

1. Penelitian ini hanya meneliti pada tiga periode setelah diterbitkannya mandatori kewajiban perusahaan untuk menerbitkan *sustainability report* pada tahun 2019,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

sehingga penelitian ini hanya terbatas pada tahun 2021-2023. Sehingga hasil yang didapatkan belum mampu menggambarkan tingkat *environmental performance* di Indonesia.

2. Penelitian ini hanya terbatas pada negara Indonesia saja. Untuk membandingkan bagaimana *good corporate governance* antar negara dapat dilakukan dengan melibatkan negara-negara di suatu kawasan, benua, bahan dunia.
3. Penelitian hanya terfokus pada salah satu sektor perusahaan di Bursa Efek Indonesia, yaitu Sektor Energi. Sehingga hasil dari penelitian ini belum bisa menggambarkan bagaimana pengaruh *good corporate governance* terhadap *environmental performance* dan *sustainability balanced scorecard*.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, penelitian mengenai pengungkapan sustainability report di masa yang akan datang diharapkan dapat memberikan hasil yang lebih baik dan berkualitas kedepannya dengan mempertimbangkan saran dibawah ini:

1. Penelitian selanjutnya dapat memperluas sampel menjadi seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga hasil penelitian dapat digunakan secara umum serta data yang didapatkan lebih banyak.
2. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan sampel perusahaan asing karena pelaporan dan pengungkapan *environmental performance* tidak hanya terjadi di Indonesia namun juga diterapkan di berbagai negara, sehingga dapat terlihat perbandingan pelaporan dan pengungkapan *environmental performance* di Indonesia dengan negara lainnya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel-variabel lainnya yang memiliki kemungkinan berpengaruh terhadap *environmental performance* misalnya profitabilitas, nilai perusahaan dan lain-lain.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Adams, R. B., De Haan, J., Terjesen, S., & Van Ees, H. (2015). Board Diversity: Moving the Field Forward. *Corporate Governance: An International Review*, 23(2), 77–82. <https://doi.org/10.1111/corg.12106>
- Adiwuri, D. & Nurleli. (2022). Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan dan Mekanisme Good Corporate Governance terhadap Kinerja Lingkungan. *Jurnal Riset Akuntansi*, 8–15. <https://doi.org/10.29313/jra.v2i1.670>
- Ahmadi, M. (2016). *Sustainable Development—Islamic Perspectives*.
- Ahmed Fathi Abdelrazek. (2021). SUSTAINABILITY BALANCED SCORECARD: A COMPERHENSIVE TOOL TO MEASURE SUSTAINABILTY PERFORMANCE. *International Journal of Social Science and Economic Research*.
- Alewine, H. C. (2010). A model for conducting experimental environmental accounting research. *Sustainability Accounting, Management and Policy Journal*, 1(2), 256–291. <https://doi.org/10.1108/20408021011089275>
- Alewine, H. C., & Stone, D. N. (2013). How does environmental accounting information influence attention and investment? *International Journal of Accounting & Information Management*, 21(1), 22–52. <https://doi.org/10.1108/18347641311299731>
- Ali, muhammad. (2018). Study on Comparison of Risk-Return Analysis of Public and Private Sector Banks listed on Bank Nifty. *Journal of Business*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Management and Economic Research, 2(1), 1–8.

<https://doi.org/10.29226/TR1001.2018.5>

Alimuddin, A., Hasnidar, H., Tande Bura, M., & Lily Anggraeni, F. (2020). THE EFFECT OF APPLYING BALANCED SCORECARDS ENVIRONMENTAL PERFORMANCE. *Polish Journal of Management Studies*, 21(1), 22–33. <https://doi.org/10.17512/pjms.2020.21.1.02>

Aman, Z. (2022). *The Relationship between Corporate Governance and Corporate Sustainability Performance in Malaysia*. 12(2).

Amelia, A. R. & Nurleli. (2023). Pengaruh Penerapan Prinsip Good Corporate Governance terhadap Kinerja Perusahaan dengan Pendekatan Balanced Scorecard. *Bandung Conference Series: Accountancy*, 3(1). <https://doi.org/10.29313/bcsa.v3i1.6042>

Angelina, M., & Nursasi, E. (2021). *PENGARUH PENERAPAN GREEN ACCOUNTING DAN KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN*.

Astrina, F. (2016). PENGARUH BUDAYA ORGANISASI, KOMITMEN ORGANISASI DAN PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) TERHADAP KINERJA PERGURUAN TINGGI DENGAN PENDEKATAN BALANCED SCORECARD (BSC). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 7(1), 61–78. <https://doi.org/10.36982/jiegm.v7i1.105>

Axel, J., & Hadiprajitno, P. T. B. (2023). ANALISIS PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN DAN DEWAN KOMISARIS TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan Energi yang Terdaftar di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022). *Diponegoro Journal of Accounting*, 12(4), Article 4.

<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/41626>

Baker, M., & Schaltegger, S. (2015). Pragmatism and new directions in social and environmental accountability research. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 28(2), 263–294. <https://doi.org/10.1108/AAAJ-08-2012-01079>

Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2016). *ANALISIS REGRESI DALAM PENELITIAN EKONOMI DAN BISNIS*.

Bodur, H. O., Gao, T., & Grohmann, B. (2014). The Ethical Attribute Stigma: Understanding When Ethical Attributes Improve Consumer Responses to Product Evaluations. *Journal of Business Ethics*, 122(1), 167–177. <https://doi.org/10.1007/s10551-013-1764-5>

Burhany, D. I., Novianty, I., & Suwondo, S. (2021). Pengukuran Kinerja Lingkungan dengan Sustainability Balanced Scorecard: Seimbang, Komprehensif, dan Strategis. *JURNAL RISET AKUNTANSI DAN KEUANGAN*.

Butler, J., & Raiborn, C. (2011). *Sustainability and the balanced scorecard: Integrating green measures into business reporting. Management Accounting Quarterly (Winter): 1-10. Query date: 2023-11-17 13:08:59.*

Clara, A., & Salim, S. (2022). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITY REPORT. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 4(4), 1501–1511. <https://doi.org/10.24912/jpa.v4i4.21328>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Cycyota, C. S., Ferrante, C. J., & Schroeder, J. M. (2016). *Corporate social responsibility and employee volunteerism: What do the best companies do?* - ScienceDirect.

<https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/S0007681316000057>

Dagidır, B. D., & Özkan, B. (2024). A comprehensive evaluation of a company performance using sustainability balanced scorecard based on picture fuzzy AHP. *Journal of Cleaner Production*, 435, 140519. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2023.140519>

Darmawati, D. (2022). The Impact of Maqashid Syariah Based Performance on Sustainable Finance Implementation of Indonesian Islamic Banks. *Proceedings of the First Lekantara Annual Conference on Public Administration, Literature, Social Sciences, Humanities, and Education, LePALISSHE 2021, August 3, 2021, Malang, Indonesia*. Proceedings of the First Lekantara Annual Conference on Public Administration, Literature, Social Sciences, Humanities, and Education, LePALISSHE 2021, August 3, 2021, Malang, Indonesia, Malang, Indonesia. <https://doi.org/10.4108/eai.3-8-2021.2315133>

Dias-Sardinha, I., Reijnders, L., & Antunes, P. (2002, Desember 1). *From Environmental Performance Evaluation to Eco-Efficiency and Sustainability Balanced Scorecards*. | *Environmental Quality Management* | EBSCOhost. <https://doi.org/10.1002/tqem.10063>

Djalaluddin, A., Aunurrofiq, A., & Mumpuni, D. (2021). THE ISLAMIC BASIC-VALUES OF SUSTAINABILITY IN THE MANAGEMENT OF WATER

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RESOURCES IN PASURUAN EAST JAVA. *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 5(2), 171–183.
<https://doi.org/10.29313/amwaluna.v5i2.5934>

Docekalova, M., Kocmanová, A., & Kolečák, J. (2015). Determination of economic indicators in the context of corporate sustainability performance. *Business: Theory and Practice*, 16(1), Article 1.
<https://doi.org/10.3846/btp.2015.450>

Dwi Urip Wardoyo, Rafiansyah Rahmadani, & Putut Tri Hanggoro. (2021). Good Corporate Governance Dalam Perspektif Teori Keagenan. *EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 1(1), 39–43.
<https://doi.org/10.56799/ekoma.v1i1.25>

Elijido-Ten, E. O., & Tjan, Y. (2011). *Sustainability Balanced Scorecard Disclosures: An Australian Investigation*.

Firdhausiyah, S. (2023). ANALISIS KERUSAKAN LINGKUNGAN AKIBAT KEGIATAN PERTAMBANGAN BATU BARA MELALUI PERSPEKTIF ANNA LOWENHAUP TSING TERKAIT GLOBALISASI. *Jurnal Perubahan Sosial Dan Pemberdayaan*, 1(01), Article 01.

Ghozali, imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23* | Perpustakaan. xii., 464 hal.: 16 x 24 cm.
https://digilib.itbwigalumajang.ac.id/index.php?p=show_detail&id=2775

Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2009). *BASIC ECONOMETRIC Fifth Edition*.

Hansen, E., & Schaltegger, S. (2018). Sustainability balanced scorecards and their architectures: Irrelevant or misunderstood? *Journal of Business Ethics*,

Query date: 2023-11-29 11:55:50. <https://doi.org/10.1007/s10551-017-3531-5>

Inawati, W. A., & Marwah, A. (2023). Good Corporate Governance Mechanism Effect and Green Accounting on Environmental Performance. *JASa (Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi)*, 7(3), 507–521. <https://doi.org/10.36555/jasa.v7i3.2278>

Istiningrum, A. A. (2023). KINERJA LINGKUNGAN DAN PENGUNGKAPAN LINGKUNGAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI DI INDONESIA. *Sebatik*, 27(1), 183–192. <https://doi.org/10.46984/sebatik.v27i1.2018>

Ivana, A., & Novianti, W. (2022). The Effect Of Good Corporate Governance, Return On Assets (ROA), And Debt Ratio (DER) On Company Value In The Banking Sub-Sector Listed On The IDX For The 2016 – 2020 Period. *Journal of Economics, Management, Business and Accounting (JEMBA)*, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.34010/jemba.v2i2.8532>

Jassem, S., Azmi, A., & Zakaria, Z. (2018). Impact of sustainability balanced scorecard types on environmental investment decision-making. *Sustainability*, Query date: 2023-11-29 11:55:50. <https://www.mdpi.com/2071-1050/10/2/541>

Jassem, S., Zakaria, Z., & Azmi, A. C. (2022). Sustainability balanced scorecard architecture and environmental performance outcomes: A systematic review. ... *of Productivity and Performance ...*, Query date: 2023-11-29 11:55:50. <https://doi.org/10.1108/IJPPM-12-2019-0582>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Junita, N. L., & Yulianto, A. (2018). *The Determinants Affecting Environmental Disclosure in the High Profile Companies in Indonesia*.

Kalender, Z., & Vayvay, Ö. (2016). The fifth pillar of the balanced scorecard: Sustainability. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, Query date: 2023-11-29 11:55:50.

<https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1877042816315610>

Konadu, R., Ahinful, G. S., & Owusu-Agyei, S. (2021). Corporate governance pillars and business sustainability: Does stakeholder engagement matter? *International Journal of Disclosure and Governance*, 18(3), 269–289. <https://doi.org/10.1057/s41310-021-00115-3>

Kumar, A., Brar, V., Chaudhari, C., & ... (2023). Performance management through the balanced scorecard approach by the South African Revenue Service. *Public Organization ...*, Query date: 2023-11-29 11:55:50. <https://doi.org/10.1007/s11115-022-00646-5>

Listiyani, N. (2017). *DAMPAK PERTAMBANGAN TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP DI KALIMANTAN SELATAN DAN IMPLIKASINYA BAGI HAK-HAK WARGA NEGARA*.

Lu, M., Chang, S., & Huang, L. (2022). Using the sustainability-balanced scorecard for assessing sustainability issues of the green energy companies. *Technological and Economic ...*, Query date: 2023-11-29 11:55:50. <https://jau.vgtu.lt/index.php/TEDE/article/view/16334>

Meirawati, E., Soediro, A., & Az Zahra, N. I. (2023). THE MODERATING EFFECT OF SUSTAINABILITY REPORT ON THE RELATIONSHIP BETWEEN CAPITAL STRUCTURE, FIRM SIZE, FINANCIAL

PERFORMANCE, AND GOOD CORPORATE GOVERNANCE ON FIRM VALUE. *AKUNTABILITAS*, 17(1), 17–34.

<https://doi.org/10.29259/ja.v17i1.19539>

Meiyana, A., & Aisyah, M. N. (2019). *PENGARUH KINERJA LINGKUNGAN, BIAYA LINGKUNGAN, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN DENGAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY SEBAGAI VARIABEL INTERVENING*.

Mio, C., Costantini, A., & Panfilo, S. (2022). Performance measurement tools for sustainable business: A systematic literature review on the sustainability balanced scorecard use. *Corporate social responsibility ...*, Query date: 2023-11-29 11:55:50. <https://doi.org/10.1002/csr.2206>

Ningtyas, K. L. (2014). *PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN*. 17, 9.

Nur Fahmi, Elyanti Rosmanidar, & Ferri Saputra Tanjung. (2023). Pengaruh Biaya Lingkungan Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Roa Pada Perusahaan Energi Yang Terdaftar Di Efek Syariah (Des) Tahun 2020-2022. *E-Bisnis : Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 16(2), 415–425. <https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v16i2.1428>

Park, J. (2017). Evaluating Green IT Initiatives Using the Sustainability Balanced Scorecard. *Journal of the Korea Safety Management & Science*, Query date: 2023-11-17 13:08:59. <https://koreascience.kr/article/JAKO201733348353193.page>

Parluppi, F. I. (2018). *PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA LINGKUNGAN DAN NILAI PERUSAHAAN*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Pham, H., & Vu, P. (2023). How a Smart, Green, Balanced Scorecard System Enhances Digital, Environmental, Social, and Governance Performance: Insight Into the Mediating Role of the *Enhancing Sustainability Through Non-Financial ...*, Query date: 2023-11-17 13:08:59.

<https://www.igi-global.com/chapter/how-a-smart-green-balanced-scorecard-system-enhances-digital-environmental-social-and-governance-performance/332567>

Raden Ilham Akbar, Didien Suhardini, & Pudji Astuti. (2022). Perancangan Model Pengukuran Kinerja Menggunakan Sustainability Balanced Scorecard di PT XYZ. *JURNAL TEKNIK INDUSTRI*, 12(1), 83–90.

<https://doi.org/10.25105/jti.v12i1.14029>

Rahman, D. A., & Hidayat, D. A. (2023). *Konsep Islam tentang Total Quality Management*. 1(1).

Rizqi, M. A., & Munari, M. (2023). Effect ESG on Financial Performance.

Owner, 7(3), 2537–2546. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1600>

Sabila, N. (2012). *SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS SURABAYA 2012*.

Safitri, D. R., & Astuti, T. D. (2022). PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN STRATEGI BERSAING TERHADAP KINERJA KEBERLANJUTAN PERBANKAN. *JURNAL INFORMASI, PERPAJAKAN, AKUNTANSI, DAN KEUANGAN PUBLIK*, 17(1), 131–156. <https://doi.org/10.25105/jipak.v17i1.8664>

Salvioni, D., Franzoni, S., & Cassano, R. (2017). Sustainability in the higher education system: An opportunity to improve quality and image.

Sustainability, Query date: 2023-11-29 11:55:50.

<https://www.mdpi.com/2071-1050/9/6/914>

Sari, Y. P., Rizan, M., & Purwohedi, U. (2020). *Analisis Penerapan Prinsip Good Corporate Governance (GCG), Budaya Perusahaan & Kepemimpinan terhadap Kinerja Perusahaan Berbasis Balanced Scorecard: Studi pada Perusahaan Asuransi*. Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Keuangan.

Sholihin, M., & Laksmi, A. C. (2009). *TOTAL QUALITY MANAGEMENT, BALANCED SCORECARD AND PERFORMANCE*. 13(1).

Sri Werastuti, D. N. (2020). Sustainability Balanced Scorecard and Management Communication in Evaluating A Company's Performance. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 16(1), 45.
<https://doi.org/10.24843/JIAB.2021.v16.i01.p03>

Sugiyono. (2017). *PERPUSTAKAAN UBSI*. <https://elibrary.bsi.ac.id/downloadfile>

Suharyono, Zarefar, A., & Zarefar, A. (2023). Analysis of corporate governance and corporate sustainability performance in the Indonesian context. *Business: Theory and Practice*, 24(1), Article 1.
<https://doi.org/10.3846/btp.2023.16898>

Suhendra, A., Faisal, Y., & Soleha. (2022). PENGARUH AKUNTANSI LINGKUNGAN DAN KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN YANG MENGIKUTI PROGRAM PENILAIAN PERINGKAT KINERJA PERUSAHAAN DALAM PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP (PROPER). *JURNAL AKUNTANSI DAN AUDIT TRI BHAKTI*, 1(1).
<https://ejurnal.stietribhakti.ac.id/index.php/JAATB/article/view/189>



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Tsai, W.-H., Chou, W.-C., & Hsu, W. (2009). The sustainability balanced scorecard as a framework for selecting socially responsible investment: An effective MCDM model. *Journal of the Operational Research Society*, 60(10), 1396–1410. <https://doi.org/10.1057/jors.2008.91>
- Wardani, R., & Sulistyowati, E. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Return On Assets Dengan Kinerja Lingkungan Sebagai Variable Intervening. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 4(5), Article 5. <https://doi.org/10.37385/msej.v4i5.2941>
- Werastuti, D. (2020). Sustainability Balanced Scorecard and Management Communication in Evaluating A Company's Performance. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, Query date: 2023-11-29 11:55:50. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/jiab/article/download/57180/38210>
- Yesika, N., & Chariri, A. (2013). *PENGARUH MEKANISME CORPORATE GOVERNANCE DAN KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA LINGKUNGAN*.
- Yu, M., Wang, C., & Ho, N. (2016). A grey forecasting approach for the sustainability performance of logistics companies. *Sustainability*, Query date: 2023-11-29 11:55:50. <https://www.mdpi.com/2071-1050/8/9/866>

UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1

Daftar Populasi dan Sampel

Kode	Annual Report			Sustainability Report			Sampel
	2021	2022	2023	2021	2022	2023	
ADMR	√	√	√	√	√	√	Sampel
ADRO	√	√	√	√	√	√	Sampel
AIMS	√	√	√	x	x	x	Eliminasi
AKRA	√	√	√	√	√	√	Sampel
APEX	√	√	√	√	√	√	Sampel
ARII	√	√	√	x	x	x	Eliminasi
ARTI	x	√	√	x	x	x	Eliminasi
BBRM	√	√	√	x	√	x	Eliminasi
BESS	√	√	√	x	x	x	Eliminasi
BIPI	√	√	√	√	√	x	Eliminasi
BOSS	√	√	√	x	x	x	Eliminasi
BSML	√	√	√	x	x	x	Eliminasi
BSSR	√	√	√	√	√	√	Sampel
BULL	√	√	√	√	√	x	Eliminasi
BUMI	√	√	√	√	√	√	Sampel
BYAN	√	√	√	√	√	√	Sampel
CANI	√	√	√	x	x	x	Eliminasi
CNKO	√	√	√	√	√	√	Sampel
COAL	x	√	√	x	√	x	Eliminasi
DEWA	√	√	√	√	√	√	Sampel
DOID	√	√	√	√	√	√	Sampel
DSSA	√	√	√	x	x	x	Eliminasi
DWGL	√	√	√	√	√	√	Sampel
ELSA	√	√	√	√	√	√	Sampel
ENRG	√	√	√	x	x	x	Eliminasi
FIRE	√	√	√	x	x	x	Eliminasi
GEMS	√	√	√	√	√	√	Sampel
GTBO	√	√	√	x	x	x	Eliminasi
GTSI	√	√	√	√	√	x	Eliminasi
HITS	√	√	√	√	√	√	Sampel
HRUM	√	√	√	√	√	√	Sampel
IATA	√	√	√	√	√	x	Eliminasi
INDY	√	√	√	√	√	√	Sampel
INPS	√	√	√	x	√	x	Eliminasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kode	Annual Report			Sustainability Report			Sampel
	2021	2022	2023	2021	2022	2023	
FTMA	√	√	√	√	√	√	Sampel
FTMG	√	√	√	√	√	√	Sampel
KKGI	√	√	√	√	√	√	Sampel
KOPI	√	√	√	x	x	x	Eliminasi
LEAD	√	√	√	x	x	x	Eliminasi
MBAP	√	√	√	√	√	√	Sampel
MBSS	√	√	√	√	√	√	Sampel
MCOL	√	√	√	x	x	x	Eliminasi
MEDC	√	√	√	√	√	√	Sampel
MITI	√	√	√	√	√	x	Eliminasi
MTFN	√	x	√	√	x	x	Eliminasi
MYOH	√	√	√	√	√	x	Eliminasi
PGAS	√	√	√	√	√	√	Sampel
PKPK	√	√	√	x	x	x	Eliminasi
PSSI	√	√	√	x	x	x	Eliminasi
PTBA	√	√	√	√	√	√	Sampel
PTIS	√	√	√	√	x	x	Eliminasi
PTRO	√	√	√	√	√	√	Sampel
RAJA	√	√	√	√	√	√	Sampel
RIGS	√	√	√	x	√	x	Eliminasi
RMKE	√	√	√	√	√	√	Sampel
RUIS	√	√	√	√	√	√	Sampel
SGER	√	√	√	√	√	√	Sampel
SHIP	√	√	√	√	√	√	Sampel
SICO	√	√	√	√	√	x	Eliminasi
SMMT	√	√	√	√	√	√	Sampel
SMRU	√	√	√	x	x	x	Eliminasi
SOCI	√	√	√	√	√	√	Sampel
SUGI	x	x	x	x	x	x	Eliminasi
SURE	√	√	√	x	x	x	Eliminasi
TAMU	√	√	√	√	√	x	Eliminasi
TCPI	√	√	√	√	√	√	Sampel
TEBE	√	√	√	x	x	x	Eliminasi
TOBA	√	√	√	√	√	x	Eliminasi
TPMA	√	√	√	√	√	√	Sampel
TRAM	x	x	x	x	x	x	Eliminasi
UNIQ	√	√	√	x	x	x	Eliminasi
WINS	√	√	√	√	√	√	Sampel

Kode	Annual Report			Sustainability Report			Sampel
	2021	2022	2023	2021	2022	2023	
WOWS	√	√	√	x	x	x	Eliminasi
ETWA	√	√	√	√	√	x	Eliminasi
ISKY	√	x	x	x	x	x	Eliminasi
SEMA	√	√	√	x	√	x	Eliminasi

Keterangan:

Sampel :



Tereliminasi :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2

Tabulasi data *Good Corporate Governance*

No	Kode	Nama Perusahaan	Tahun	Jumlah DKI	Jumlah DK	Total KI
1	ADMR	Adaro Minerals Indonesia Tbk	2021	2	6	33,3
			2022	2	6	33,3
			2023	2	6	33,3
2	ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk	2021	2	5	40
			2022	2	5	40
			2023	2	5	40
3	AKRA	AKR Corporindo Tbk	2021	1	3	33,3
			2022	1	3	33,3
			2023	1	3	33,3
4	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk	2021	1	3	33,3
			2022	1	3	33,3
			2023	1	3	33,3
5	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk	2021	4	10	40
			2022	3	8	37,5
			2023	3	8	37,5
6	BUMI	Bumi Resources Tbk	2021	4	8	50
			2022	4	8	50
			2023	5	8	62,5
7	BYAN	Bayan Resources Tbk	2021	2	4	50
			2022	2	4	50
			2023	3	9	33,3
8	CNKO	Exploitasi Energi Indonesia Tbk	2021	1	3	33,3
			2022	1	3	33,3
			2023	2	4	50
9	DEWA	Darma Henwa Tbk	2021	2	6	33,3
			2022	3	6	50
			2023	3	6	50
10	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk	2021	3	5	60
			2022	3	4	75
			2023	3	4	75
11	DWGL	Dwi Guna Laksana Tbk	2021	1	3	33,3
			2022	1	3	33,3
			2023	1	2	50
12	ELSA	Elnusa Tbk	2021	2	4	50
			2022	2	4	50

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Kode	Nama Perusahaan	Tahun	Jumlah DKI	Jumlah DK	Total KI
13	GEMS	Golden Energy Mines Tbk	2023	3	6	50
			2021	3	6	50
			2022	2	6	33,3
14	HITS	Humpuss Intermoda Transportasi Tbk	2023	2	6	33,3
			2021	1	2	50
			2022	1	2	50
15	HRUM	Harum Energy Tbk	2023	1	2	50
			2021	2	6	33,3
			2022	1	3	33,3
16	INDY	Indika Energy Tbk	2023	1	3	33,3
			2021	2	5	40
			2022	2	5	40
17	ITMA	Sumber Energi Andalan Tbk	2023	2	5	40
			2021	1	3	33,3
			2022	1	2	50
18	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk	2023	1	2	50
			2021	3	7	42,8
			2022	3	8	37,5
19	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk	2023	3	8	37,5
			2021	2	5	40
			2022	2	5	40
20	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk	2023	2	5	40
			2021	1	3	33,3
			2022	1	2	50
21	MBSS	Mitrabahtera Segara Sejati Tbk	2023	1	2	50
			2021	1	2	50
			2022	1	3	33,3
22	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk	2023	1	3	33,3
			2021	2	5	40
			2022	2	4	50
23	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk	2023	1	3	33,3
			2021	3	6	50
			2022	3	6	50
24	PTBA	Bukit Asam Tbk	2023	4	6	66,7
			2021	2	6	33,3
			2022	2	6	33,3
25	PTRO	Petrosea Tbk	2023	4	8	50
			2021	2	5	40
			2022	9	16	56,2
			2023	3	9	33,3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Kode	Nama Perusahaan	Tahun	Jumlah DKI	Jumlah DK	Total KI
26	RAJA	Rukun Raharja Tbk	2021	2	4	50
			2022	1	3	33,3
			2023	3	5	60
27	RMKE	RMK Energy Tbk	2021	1	2	50
			2022	1	2	50
			2023	2	3	66,7
28	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk	2021	1	3	33,3
			2022	1	3	33,3
			2023	1	3	33,3
29	SGER	Sumber Global Energy Tbk	2021	1	2	50
			2022	1	2	50
			2023	1	2	50
30	SHIP	Sillo Maritime Perdana Tbk	2021	1	2	50
			2022	1	2	50
			2023	1	2	50
31	SMMT	SMMT Golden Eagle Energy Tbk	2021	1	2	50
			2022	1	2	50
			2023	1	3	33,3
32	SOCI	Soechi Lines Tbk	2021	1	2	50
			2022	1	2	50
			2023	1	2	50
33	TCPI	Transcoal Pacific Tbk	2021	1	2	50
			2022	1	2	50
			2023	1	2	50
34	TPMA	Trans Power Marine Tbk	2021	1	3	33,3
			2022	1	2	50
			2023	1	2	50
35	WINS	Wintermar Offshore Marine Tbk	2021	1	3	33,3
			2022	2	3	66,7
			2023	2	3	66,7

Keterangan:

DKI = Dewan Komisaris Independen

DK = Dewan Komisaris

KI = Komisaris Independen

Lampiran 3

Tabulasi data *Environmental Performance*

No	Kode	Nama Perusahaan	Tahun	Rangking	Poin
1	ADMR	Adaro Minerals Indonesia Tbk	2021	x	0
			2022	x	0
			2023	Biru	3
2	ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk	2021	Emas	5
			2022	Emas	5
			2023	Emas	5
3	AKRA	AKR Corporindo Tbk	2021	Biru	3
			2022	Biru	3
			2023	Biru	3
4	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk	2021	x	0
			2022	x	0
			2023	x	0
5	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk	2021	x	0
			2022	Hijau	4
			2023	Hijau	4
6	BUMI	Bumi Resources Tbk	2021	x	0
			2022	Biru	3
			2023	Hijau	4
7	BYAN	Bayan Resources Tbk	2021	Biru	3
			2022	Biru	3
			2023	Biru	3
8	CNKO	Exploitasi Energi Indonesia Tbk	2021	x	0
			2022	x	0
			2023	x	0
9	DEWA	Darma Henwa Tbk	2021	x	0
			2022	x	0
			2023	x	0
10	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk	2021	x	0
			2022	x	0
			2023	x	0
11	DWGL	Dwi Guna Laksana Tbk	2021	x	0
			2022	x	0
			2023	x	0
12	ELSA	Elnusa Tbk	2021	x	0
			2022	x	0

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Kode	Nama Perusahaan	Tahun	Rangking	Poin
13	GEMS	Golden Energy Mines Tbk	2023	x	0
			2021	Biru	3
			2022	Hijau	4
14	HITS	Humpuss Intermoda Transportasi Tbk	2023	Hijau	4
			2021	x	0
			2022	x	0
15	HRUM	Harum Energy Tbk	2023	x	0
			2021	Hijau	4
			2022	Hijau	4
16	INDY	Indika Energy Tbk	2023	Hijau	4
			2021	Emas	5
			2022	Emas	5
17	ITMA	Sumber Energi Andalan Tbk	2023	Emas	5
			2021	x	0
			2022	x	0
18	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk	2023	x	0
			2021	Biru	3
			2022	Biru	3
19	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk	2023	Biru	3
			2021	x	0
			2022	x	0
20	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk	2023	x	0
			2021	Hijau	4
			2022	Hijau	4
21	MBSS	Mitrabahtera Segara Sejati Tbk	2023	Hijau	4
			2021	x	0
			2022	x	0
22	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk	2023	x	0
			2021	Emas	5
			2022	Emas	5
23	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk	2023	Emas	5
			2021	x	0
			2022	x	0
24	PTBA	Bukit Asam Tbk	2023	x	0
			2021	Emas	5
			2022	Emas	5
25	PTRO	Petrosea Tbk	2023	Emas	5
			2021	Biru	3
			2022	Hijau	4
			2023	Hijau	4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Kode	Nama Perusahaan	Tahun	Rangking	Poin
26	RAJA	Rukun Raharja Tbk	2021	x	0
			2022	x	0
			2023	x	0
27	RMKE	RMK Energy Tbk	2021	x	0
			2022	x	0
			2023	x	0
28	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk	2021	x	0
			2022	x	0
			2023	x	0
29	SGER	Sumber Global Energy Tbk	2021	x	0
			2022	x	0
			2023	x	0
30	SHIP	Sillo Maritime Perdana Tbk	2021	x	0
			2022	x	0
			2023	x	0
31	SMMT	SMMT Golden Eagle Energy Tbk	2021	Biru	3
			2022	Biru	3
			2023	Biru	3
32	SOCHI	Soechi Lines Tbk	2021	x	0
			2022	x	0
			2023	x	0
33	TCPI	Transcoal Pacific Tbk	2021	x	0
			2022	x	0
			2023	x	0
34	TPMA	Trans Power Marine Tbk	2021	x	0
			2022	x	0
			2023	x	0
35	WINS	Wintermar Offshore Marine Tbk	2021	x	0
			2022	x	0
			2023	x	0

Lampiran 4

Tabulasi data *Sustainability Balanced Scorecard*

No	Kode	Nama Perusahaan	Tahun	Poin
1	ADMR	Adaro Minerals Indonesia Tbk	2021	2
			2022	2
			2023	2
2	ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk	2021	2
			2022	2
			2023	2
3	AKRA	AKR Corporindo Tbk	2021	3
			2022	3
			2023	3
4	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk	2021	3
			2022	3
			2023	3
5	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk	2021	2
			2022	2
			2023	2
6	BUMI	Bumi Resources Tbk	2021	3
			2022	3
			2023	3
7	BYAN	Bayan Resources Tbk	2021	3
			2022	3
			2023	3
8	CNKO	Exploitasi Energi Indonesia Tbk	2021	3
			2022	3
			2023	3
9	DEWA	Darma Henwa Tbk	2021	3
			2022	3
			2023	3
10	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk	2021	3
			2022	3
			2023	2
11	DWGL	Dwi Guna Laksana Tbk	2021	2
			2022	2
			2023	2
12	ELSA	Elnusa Tbk	2021	3
			2022	3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Kode	Nama Perusahaan	Tahun	Poin
13	GEMS	Golden Energy Mines Tbk	2023	3
			2021	3
			2022	3
14	HITS	Humpuss Intermoda Transportasi Tbk	2023	3
			2021	3
			2022	3
15	HRUM	Harum Energy Tbk	2023	3
			2021	3
			2022	3
16	INDY	Indika Energy Tbk	2023	3
			2021	3
			2022	3
17	ITMA	Sumber Energi Andalan Tbk	2023	3
			2021	3
			2022	3
18	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk	2023	3
			2021	3
			2022	3
19	KKG	Resource Alam Indonesia Tbk	2023	2
			2021	2
			2022	2
20	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk	2023	2
			2021	3
			2022	2
21	MBSS	Mitrabahtera Segara Sejati Tbk	2023	2
			2021	2
			2022	2
22	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk	2023	3
			2021	3
			2022	3
23	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk	2023	3
			2021	3
			2022	3
24	PTBA	Bukit Asam Tbk	2023	3
			2021	3
			2022	3
25	PTRO	Petrosea Tbk	2023	3
			2021	3
			2022	3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Kode	Nama Perusahaan	Tahun	Poin
26	RAJA	Rukun Raharja Tbk	2021	2
			2022	2
			2023	2
27	RMKE	RMK Energy Tbk	2021	2
			2022	2
			2023	2
28	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk	2021	3
			2022	3
			2023	3
29	SGER	Sumber Global Energy Tbk	2021	2
			2022	2
			2023	2
30	SHIP	Sillo Maritime Perdana Tbk	2021	2
			2022	2
			2023	2
31	SMMT	SMMT Golden Eagle Energy Tbk	2021	2
			2022	2
			2023	3
32	SOCI	Soechi Lines Tbk	2021	3
			2022	3
			2023	3
33	TCPI	Transcoal Pacific Tbk	2021	3
			2022	3
			2023	3
34	TPMA	Trans Power Marine Tbk	2021	2
			2022	2
			2023	2
35	WINS	Wintermar Offshore Marine Tbk	2021	4
			2022	4
			2023	4

Lampiran 5

Hasil tabulasi Data

No	Kode	Nama Perusahaan	Tahun	X	Y	Z
1	ADMR	Adaro Minerals Indonesia Tbk	2021	33,3	0	2
			2022	33,3	0	2
			2023	33,3	3	2
2	ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk	2021	40	5	2
			2022	40	5	2
			2023	40	5	2
3	AKRA	AKR Corporindo Tbk	2021	33,3	3	3
			2022	33,3	3	3
			2023	33,3	3	3
4	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk	2021	33,3	0	3
			2022	33,3	0	3
			2023	33,3	0	3
5	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk	2021	40	0	2
			2022	37,5	4	2
			2023	37,5	4	2
6	BUMI	Bumi Resources Tbk	2021	50	0	3
			2022	50	3	3
			2023	62,5	4	3
7	BYAN	Bayan Resources Tbk	2021	50	3	3
			2022	50	3	3
			2023	33,3	3	3
8	CNKO	Exploitasi Energi Indonesia Tbk	2021	33,3	0	3
			2022	33,3	0	3
			2023	50	0	3
9	DEWA	Darma Henwa Tbk	2021	33,3	0	3
			2022	50	0	3
			2023	50	0	3
10	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk	2021	60	0	3
			2022	75	0	3
			2023	75	0	2
11	DWGL	Dwi Guna Laksana Tbk	2021	33,3	0	2
			2022	33,3	0	2
			2023	50	0	2
12	ELSA	Elnusa Tbk	2021	50	0	3
			2022	50	0	3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Kode	Nama Perusahaan	Tahun	X	Y	Z
13	GEMS	Golden Energy Mines Tbk	2023	50	0	3
			2021	50	3	3
			2022	33,3	4	3
14	HITS	Humpuss Intermoda Transportasi Tbk	2023	33,3	4	3
			2021	50	0	3
			2022	50	0	3
15	HRUM	Harum Energy Tbk	2023	50	0	3
			2021	33,3	4	3
			2022	33,3	4	3
16	INDY	Indika Energy Tbk	2023	33,3	4	3
			2021	40	5	3
			2022	40	5	3
17	ITMA	Sumber Energi Andalan Tbk	2023	40	5	3
			2021	33,3	0	3
			2022	50	0	3
18	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk	2023	50	0	3
			2021	42,8	3	3
			2022	37,5	3	3
19	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk	2023	37,5	3	3
			2021	40	0	2
			2022	40	0	2
20	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk	2023	40	0	2
			2021	33,3	4	3
			2022	50	4	2
21	MBSS	Mitrabahtera Segara Sejati Tbk	2023	50	4	2
			2021	50	0	2
			2022	33,3	0	2
22	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk	2023	33,3	0	2
			2021	40	5	3
			2022	50	5	3
23	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk	2023	33,3	5	3
			2021	50	0	3
			2022	50	0	3
24	PTBA	Bukit Asam Tbk	2023	66,7	0	3
			2021	33,3	5	3
			2022	33,3	5	3
25	PTRO	Petrosea Tbk	2023	50	5	3
			2021	40	3	3
			2022	56,2	4	3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Kode	Nama Perusahaan	Tahun	X	Y	Z
26	RAJA	Rukun Raharja Tbk	2021	50	0	2
			2022	33,3	0	2
			2023	60	0	2
27	RMKE	RMK Energy Tbk	2021	50	0	2
			2022	50	0	2
			2023	66,7	0	2
28	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk	2021	33,3	0	3
			2022	33,3	0	3
			2023	33,3	0	3
29	SGER	Sumber Global Energy Tbk	2021	50	0	2
			2022	50	0	2
			2023	50	0	2
30	SHIP	Sillo Maritime Perdana Tbk	2021	50	0	2
			2022	50	0	2
			2023	50	0	2
31	SMMT	SMMT Golden Eagle Energy Tbk	2021	50	3	2
			2022	50	3	2
			2023	33,3	3	3
32	SOCI	Soechi Lines Tbk	2021	50	0	3
			2022	50	0	3
			2023	50	0	3
33	TCPI	Transcoal Pacific Tbk	2021	50	0	3
			2022	50	0	3
			2023	50	0	3
34	TPMA	Trans Power Marine Tbk	2021	33,3	0	2
			2022	50	0	2
			2023	50	0	2
35	WINS	Wintermar Offshore Marine Tbk	2021	33,3	0	4
			2022	66,7	0	4
			2023	66,7	0	4

Lampiran 6 STATISTIK DESCRIPTIF

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	X	Y	Z
Mean	44.23753	1.523810	2.666667
Median	50.00000	0.000000	3.000000
Maximum	75.00000	5.000000	4.000000
Minimum	33.33333	0.000000	2.000000
Std. Dev.	10.22254	1.981138	0.531085
Skewness	0.721033	0.654141	-0.114665
Kurtosis	3.212070	1.677557	2.169421
Jarque-Bera	9.294817	15.13951	3.248231
Probability	0.009586	0.000516	0.197086
Sum	4644.940	160.0000	280.0000
Sum Sq. Dev.	10868.03	408.1905	29.33333
Observations	105	105	105

UIN SUSKA RIAU

Lampiran 7

Hasil Uji chow sub structural 1

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	25.686426	(34,68)	0.0000
Cross-section Chi-square	275.918483	34	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 09/03/24 Time: 21:09

Sample: 2021 2023

Periods included: 3

Cross-sections included: 35

Total panel (balanced) observations: 105

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.712256	1.241366	2.184896	0.0312
X	-0.055209	0.018247	-3.025626	0.0031
Z	0.470192	0.351226	1.338719	0.1836
R-squared	0.095982	Mean dependent var		1.523810
Adjusted R-squared	0.078256	S.D. dependent var		1.981138
S.E. of regression	1.902041	Akaike info criterion		4.151887
Sum squared resid	369.0114	Schwarz criterion		4.227715
Log likelihood	-214.9741	Hannan-Quinn criter.		4.182614
F-statistic	5.414826	Durbin-Watson stat		0.247902
Prob(F-statistic)	0.005821			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 8

Hasil Uji Chow Sub Struktural 2

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	30.602719	(34,69)	0.0000
Cross-section Chi-square	291.642899	34	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:
Dependent Variable: Z
Method: Panel Least Squares
Date: 09/03/24 Time: 21:03
Sample: 2021 2023
Periods included: 3
Cross-sections included: 35
Total panel (balanced) observations: 105

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.632827	0.232339	11.33183	0.0000
X	0.000765	0.005118	0.149449	0.8815
R-squared	0.000217	Mean dependent var		2.666667
Adjusted R-squared	-0.009490	S.D. dependent var		0.531085
S.E. of regression	0.533599	Akaike info criterion		1.600520
Sum squared resid	29.32697	Schwarz criterion		1.651071
Log likelihood	-82.02728	Hannan-Quinn criter.		1.621004
F-statistic	0.022335	Durbin-Watson stat		0.154068
Prob(F-statistic)	0.881492			

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 9

Hasil Uji Hausman Sub Struktural 1

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	6.209186	2	0.0448

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
X	0.001629	-0.003095	0.000010	0.1359
Z	0.022173	0.145300	0.081264	0.6658

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 09/03/24 Time: 21:10

Sample: 2021 2023

Periods included: 3

Cross-sections included: 35

Total panel (balanced) observations: 105

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.392619	1.435340	0.970236	0.3354
X	0.001629	0.010108	0.161159	0.8724
Z	0.022173	0.463608	0.047826	0.9620

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.934696	Mean dependent var	1.523810
Adjusted R-squared	0.900123	S.D. dependent var	1.981138
S.E. of regression	0.626105	Akaike info criterion	2.171711
Sum squared resid	26.65649	Schwarz criterion	3.106916
Log likelihood	-77.01483	Hannan-Quinn criter.	2.550675
F-statistic	27.03565	Durbin-Watson stat	2.053366
Prob(F-statistic)	0.000000		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 10

Hasil Uji Hausman Sub Struktural 2

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	1.073945	1	0.3001

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
X	-0.006470	-0.005899	0.000000	0.3001

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: Z

Method: Panel Least Squares

Date: 09/03/24 Time: 21:05

Sample: 2021 2023

Periods included: 3

Cross-sections included: 35

Total panel (balanced) observations: 105

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.952900	0.112012	26.36225	0.0000
X	-0.006470	0.002507	-2.581398	0.0120

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.937823	Mean dependent var	2.666667
Adjusted R-squared	0.906284	S.D. dependent var	0.531085
S.E. of regression	0.162582	Akaike info criterion	-0.529413
Sum squared resid	1.823862	Schwarz criterion	0.380517
Log likelihood	63.79417	Hannan-Quinn criter.	-0.160691
F-statistic	29.73523	Durbin-Watson stat	2.330394
Prob(F-statistic)	0.000000		

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 11

Hasil Uji LM sub Struktural 1

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	72.18261 (0.0000)	0.233439 (0.6290)	72.41605 (0.0000)
Honda	8.496035 (0.0000)	-0.483155 (0.6855)	5.665962 (0.0000)
King-Wu	8.496035 (0.0000)	-0.483155 (0.6855)	1.532993 (0.0626)
Standardized Honda	8.851282 (0.0000)	-0.100313 (0.5400)	1.861241 (0.0314)
Standardized King-Wu	8.851282 (0.0000)	-0.100313 (0.5400)	-0.538417 (0.7049)
Gourieroux, et al.	--	--	72.18261 (0.0000)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Lampiran 12

Hasil Uji LM sub Struktural 2

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 13

Hasil Uji Autokorelasi substructural 1

Dependent Variable: Y
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 07/13/24 Time: 01:12
Sample: 2021 2023
Periods included: 3
Cross-sections included: 35
Total panel (balanced) observations: 105
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.273261	1.186289	1.073314	0.2857
X	-0.003095	0.009599	-0.322443	0.7478
Z	0.145300	0.365607	0.397422	0.6919

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		1.780745	0.8900
Idiosyncratic random		0.626105	0.1100

Weighted Statistics			
R-squared	0.003139	Mean dependent var	0.303143
Adjusted R-squared	-0.016407	S.D. dependent var	0.633715
S.E. of regression	0.638893	Sum squared resid	41.63476
F-statistic	0.160602	Durbin-Watson stat	1.320501
Prob(F-statistic)	0.851846		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.016778	Mean dependent var	1.523810
Sum squared resid	401.3418	Durbin-Watson stat	0.136987

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 14

Hasil Uji Autokorelasi Sub Struktural 2

Dependent Variable: Z				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 07/13/24 Time: 01:14				
Sample: 2021 2023				
Periods included: 3				
Cross-sections included: 35				
Total panel (balanced) observations: 105				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.927616	0.139762	20.94711	0.0000
X	-0.005899	0.002445	-2.412500	0.0176
Effects Specification			S.D.	Rho
Cross-section random			0.515139	0.9094
Idiosyncratic random			0.162582	0.0906
Weighted Statistics				
R-squared	0.053448	Mean dependent var		0.478038
Adjusted R-squared	0.044258	S.D. dependent var		0.166363
S.E. of regression	0.162640	Sum squared resid		2.724531
F-statistic	5.815982	Durbin-Watson stat		1.552709
Prob(F-statistic)	0.017651			
Unweighted Statistics				
R-squared	-0.016236	Mean dependent var		2.666667
Sum squared resid	29.80958	Durbin-Watson stat		0.141914

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 15 Hasil Random Effect Model Sub Struktural I

Dependent Variable: Y

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 09/03/24 Time: 21:23

Sample: 2021 2023

Periods included: 3

Cross-sections included: 35

Total panel (balanced) observations: 105

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.273261	1.186289	1.073314	0.2857
X	-0.003095	0.009599	-0.322443	0.7478
Z	0.145300	0.365607	0.397422	0.6919
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			1.780745	0.8900
Idiosyncratic random			0.626105	0.1100
Weighted Statistics				
R-squared	0.003139	Mean dependent var		0.303143
Adjusted R-squared	-0.016407	S.D. dependent var		0.633715
S.E. of regression	0.638893	Sum squared resid		41.63476
F-statistic	0.160602	Durbin-Watson stat		1.320501
Prob(F-statistic)	0.851846			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.016778	Mean dependent var		1.523810
Sum squared resid	401.3418	Durbin-Watson stat		0.136987

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 16 Random Effect Model Sub Struktural 2

Dependent Variable: Z

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 09/03/24 Time: 21:28

Sample: 2021 2023

Periods included: 3

Cross-sections included: 35

Total panel (balanced) observations: 105

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.927616	0.139762	20.94711	0.0000
X	-0.005899	0.002445	-2.412500	0.0176

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	0.515139	0.9094
Idiosyncratic random	0.162582	0.0906

Weighted Statistics

R-squared	0.053448	Mean dependent var	0.478038
Adjusted R-squared	0.044258	S.D. dependent var	0.166363
S.E. of regression	0.162640	Sum squared resid	2.724531
F-statistic	5.815982	Durbin-Watson stat	1.552709
Prob(F-statistic)	0.017651		

Unweighted Statistics

R-squared	-0.016236	Mean dependent var	2.666667
Sum squared resid	29.80958	Durbin-Watson stat	0.141914

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Lampiran 17 Hasil Uji Sobel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

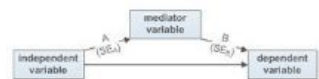
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

<https://www.analyticscalculators.com/calculator.aspx?id=31>

Significance of Mediation (Sobel Test) Calculator

Compute the one-tailed and two-tailed probabilities that the indirect effect of an independent variable on a dependent variable through a mediator variable is significant by using the Sobel test. Many analytics studies rely on mediation models, and identifying whether a mediator variable significantly carries the influence of an independent variable to a dependent variable is critical when assessing the value of such models.

Please provide the necessary values, and then click 'Calculate'.



A:
 B:
 SE_A:
 SE_B:
 Calculate!

Sobel test statistic: -0.39233779
 One-tailed probability: 0.34740432
 Two-tailed probability: 0.69480865

UIN SUSKA RIAU